



DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN ACEH

RENCANA KERJA **2024**

Komplek Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Kutaraja Jalan
Sisingamangaraja Ujung Telp. (0651) 22951 – 22836 – 23181-
636466 fax. (0651) 22951 kode Pos 23127
website.dkp.acehprov.go.id

BANDA ACEH

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan hidayahNya Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh dapat menyelesaikan penyusunan ***"Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh Tahun 2024"***, teriring salawat dan salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabat beliau.

Perencanaan kerja tahunan merupakan proses secara sistematis yang berkelanjutan dan pembuatan keputusan dengan memanfaatkan pengetahuan aspiratif secara maksimal. Perencanaan kerja tahunan merupakan arahan kepada organisasi untuk mengembangkan pengukuran terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian misi dan tujuan yang telah ditetapkan.

Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh sebagai salah satu instansi pemerintah memiliki program pembangunan yaitu Perencanaan Kerja Tahunan yang merupakan integrasi antara keahlian sumberdaya manusia dan sumberdaya lain yang mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis nasional dan global serta tetap dalam tatanan sistem manajemen nasional.

Pelaksanaan pembangunan disektor kelautan dan perikanan merupakan bagian integral dari pembangunan sektor perekonomian, yang telah memberikan kemajuan baik dari segi peningkatan produksi maupun produktivitas, kontribusi sumbangan devisa negara maupun penghasilan dari para pembudidaya ikan dan nelayan dapat dijadikan sumber pertumbuhan kesejahteraan masyarakat, mengingat potensi dan peluang usaha, prospek serta keunggulan sektor perikanan dan kelautan masih dapat ditingkatkan dan digali lagi dengan melalui diversifikasi dan inovasi teknologi.

Rencana Kerja(Renja) Tahun 2024 Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh disusun sebagai bahan pedoman dan arah pembangunan sektor perikanan dan kelautan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan perekonomian daerah secara signifikan. Diharapkan melalui perencanaan kerja tahunan dengan mengembangkan langkah-langkah strategis dapat lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sehingga terwujud suatu pelayanan yang prima.

Semoga perencanaan kerja tahunan ini dapat digunakan sebagai pedoman dan arahan dalam pelaksanaan program kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh Tahun 2024.

Banda Aceh, Juli 2023

KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN ACEH



ALIMAN, S.Pi, M.Si

NIP. 19750210 200312 1 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	2
1.3. Maksud dan tujuan	3
1.4. Sistematika Penyusunan	3

BAB II. HASIL EVALUASI RENJA DAERAH TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPA Tahun lalu dan Capaian Renstra Tahun 2017-2022	5
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	26
2.3. Isu-isu Penting Penyelenggara Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	45
2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPA	47
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	76

BAB III. TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional	78
3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah	78

BAB IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

4.1. Program dan Kegiatan	80
---------------------------------	----

BAB V. PENUTUP

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Aceh menyimpan potensi ekonomi berbasis kelautan dan perikanan yang sangat besar, meliputi perikanan tangkap, perikanan budidaya (laut, payau dan air tawar), pengolahan hasil perikanan dan juga pariwisata bahari. Luas daratan Provinsi Aceh sebesar 57.365,67 km², sedangkan luas perairannya mencapai 295.370 km² yang terdiri dari 56.563 km² berupa perairan teritorial dan kepulauan serta 238.807 km² berupa perairan zona ekonomi eksklusif (ZEE), dengan panjang garis pantai mencapai 2.666,3 km. Oleh karena itu, sektor kelautan dan perikanan menjadi sektor unggulan yang akan memberikan kontribusi besar pada pembangunan Provinsi Aceh, apabila pemanfaatannya dilakukan secara optimal.

Persoalan mendasar kita, antara lain mayoritas kegiatan usaha ekonomi perikanan umumnya dikerjakan secara tradisional (khususnya perikanan budidaya tambak), belum menerapkan IPTEK dan manajemen yang profesional. Inilah yang menyebabkan sebagian besar nelayan dan pembudidaya ikan di Aceh masih berada di bawah garis kemiskinan dan juga produktivitas hasil budidaya (ikan, udang dan rumput laut) yang rendah.

Untuk dapat membangun sektor ekonomi dan unit bisnis kelautan yang berkelanjutan dalam praktiknya seyogianya menerapkan prinsip-prinsip seperti setiap usaha harus memenuhi skala ekonominya, menggunakan *integrated supply chain* management system berbasis inovasi, dan penguatan dan penguatan industri hulu dan hilir. Melakukan pembangunan ramah lingkungan yang berkelanjutan, kerjasama sinergis antar sektor dan unit usaha, serta pembangunan kluster ekonomi kelautan.

Oleh karena itu diperlukan perencanaan pembangunan yang cermat dan berhasil guna, berupa informasi yang lengkap dan akurat. Dalam hal ini informasi dari masyarakat kelompok sasaran merupakan hal yang paling mendasar yang harus ditanggapi dan dipertimbangkan. Dengan demikian upaya pembangunan tersebut dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat kelompok sasaran sebagai upaya untuk kepentingan mereka dan akan mendorong berkembangnya partisipasi aktif dalam merencanakan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan pembangunan tersebut.

Rencana Kerja (Renja) merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode satu (1) tahun, yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat, dimana Renja sebagai langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja Instansi Pemerintah yang memerlukan integrasi antara keahlian sumberdaya manusia dan sumberdaya lain agar mampu memenuhi keinginan stakeholder dan menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik nasional maupun global.

Mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Badan Perencanaan Pembangunan Aceh sebagai Perangkat Daerah Pemerintah Aceh menyusun dokumen Rencana Awal Rencana Kerja (Ranwal Renja) Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh Tahun 2024.

Sehubungan dengan itu, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Aceh, sebagai salah satu instansi membuat dan menyusun dokumen perencanaan dalam periode 1 (satu) tahunan berupa dokumen Rencana Awal Rencana Kerja (Ranwal Renja) dan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD). Rencana awal Renja SKPA tahun 2024 disusun berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2017-2022 yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

1.2. Landasan Hukum

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang – Undangan;
4. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah untuk kedua kalinya dengan Undang – undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah;
6. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
7. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh;
8. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025;
9. Peraturan pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
10. Peraturan pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah;
11. Peraturan pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Peraturan pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Peraturan pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kepada Masyarakat;
14. Peraturan pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
15. Peraturan pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Perangkat Daerah;
16. Peraturan pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
17. Peraturan pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
18. Peraturan Presiden No 05 tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010-2014;

19. INPRES No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah, yang berisikan Pedoman dalam rangka memantapkan manajemen pemerintah dan pembangunan yang akuntabel dan terwujudnya GOOD GOVERNMENT;
20. Permendagri No 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
22. Qanun Aceh Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Aceh;
23. Peraturan Gubernur Aceh Nomor 125 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kelautan Dan Perikanan Aceh;
24. Peraturan Gubernur Aceh Nomor 6 tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Aceh (RPA) Tahun 2023-2026.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Rancangan Awal Renja Sekretariat Daerah Tahun 2024 adalah:

1. Memberikan informasi pencapaian hasil tahun sebelumnya serta kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh;
2. Menjabarkan rencana kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh jangka pendek 1 (satu) tahun untuk tahun 2024;
3. Merumuskan tujuan, sasaran, program dan kegiatan Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh dengan mengacu kepada dokumen perencanaan lainnya serta memperhatikan permasalahan yang ada, untuk memecahkan isu-isu penting terkait penyelenggaraan tugas dalam pembangunan kelautan dan perikanan.

Tujuan disusunnya Rencana Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh Tahun 2024 adalah:

1. Kerangka acuan dalam penyusunan RKA-PD Tahun 2024;
2. Menjadi pedoman dalam pelaksanaan program dan penganggaran dengan memperhatikan kerangka regulasi dan kerangka anggaran Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh yang telah ditetapkan pagu dana indikatifnya.

1.4 Sistematika Penyusunan

Penyusunan Rencana Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh tahun 2024 menggunakan sistematika yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 86 Tahun 2017 yaitu sebagai berikut :

BAB I :Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan
- BAB II : Hasil Evaluasi Renja Perangkat Aceh Tahun Lalu
 - 2.1 Evaluasi pelaksanaan Renja Perangkat Aceh tahun lalu dan Renstra Perangkat Aceh Tahun 2022-2026
 - 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Aceh
 - 2.3 Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi perangkat daerah
 - 2.4 Review terhadap rancangan awal RKPA
- BAB III : Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah
 - 3.1 Telaahan terhadap kebijakan nasional
 - 3.2 Tujuan dan sasaran perangkat Aceh
 - 3.3 Program dan Kegiatan
- BAB IV: Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Aceh
- BAB V : Penutup.

BAB II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT ACEH TAHUN LALU

2.1 Evaluasi pelaksanaan Renja Perangkat Aceh tahun lalu dan Renstra Perangkat Aceh Tahun 2023-2026

Rencana Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh adalah penjabaran perencanaan tahunan dan Rencana Strategis. Tercapai tidaknya pelaksanaan kegiatan - kegiatan atau program yang telah disusun dapat dilihat berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah. Akuntabilitas merupakan suatu bentuk perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Terkait dengan hal tersebut Rencana Kerja atau Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh ini menyajikan dasar pengukuran kinerja program/kegiatan dan Pengukuran kinerja berdasarkan sasaran dari hasil apa yang telah diraih atau dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh selama tahun 2023 dan perkiraan target tahun 2024.

Pengukuran kinerja program/kegiatan dan Pengukuran Kinerja Sasaran terhadap Target Kinerja Hasil/Keluaran yang direncanakan melalui tahapan sebagai berikut :

a. Program Pengembangan Budidaya Perikanan

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Hasil	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya (ton)	138.682	135.405,97	97,64

Capaian produksi perikanan budidaya pada tahun 2022 sebesar 135.405,97 ton dan jika dibandingkan dengan target pada tahun 2021 yakni sebesar 134.270,70 ton maka capaian produksi perikanan budidaya mengalami peningkatan sebesar 0,83%. Produksi perikanan budidaya tahun 2022 berdasarkan komoditas utama menunjukkan komoditas udang yang merupakan produksi tertinggi mencapai 54.943,17 ton, kemudian diikuti oleh ikan lele mencapai 24.242,34 ton, bandeng mencapai 22.530,35 ton, nila mencapai 16.810,68 ton, ikan mas mencapai 11.251,71 ton, kerapu mencapai 2.987,91 ton, patin mencapai 594,76 ton dan ikan lainnya mencapai 2.045,05 ton. Pertumbuhan Pertumbuhan perikanan budidaya berdasarkan komoditas utama dalam kurun waktu 2017-2022 menunjukkan bahwa produksi perikanan budidaya di Aceh secara total mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan per tahun sebesar 32,58%

Belum tercapainya produksi perikanan budidaya dari target tahun 2022 antara lain disebabkan oleh perubahan cuaca yang masih ekstrem dan terjadi banjir di beberapa daerah sentra produksi.

Pencapaian volume produksi perikanan budidaya secara keseluruhan untuk semua komoditas utama didukung oleh kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- Pengembangan teknologi budidaya secara intensifikasi dengan bioflok dan dengan adanya usaha pembinaan pakan mandiri sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi produksi;

- meningkatnya kapasitas Unit Perbenihan Rakyat (UPR) dalam menyediakan benih yang unggul;
- bantuan pemerintah berupa revitalisasi lahan tambak dan kolam, benih dan pakan, alat produksi budidaya dan lainnya yang dipusatkan berdasarkan pada pengembangan kawasan komoditas unggulan klaster perikanan budidaya;
- Nilai ekonomis komoditas ikan yang cukup tinggi seperti ikan bandeng, nila, mas, kerapu, dan udang maka pemasarannya masih cukup terbuka.

b. Program Pengembangan Perikanan Tangkap

Realisasi produksi perikanan tangkap dilaporkan secara berkala setiap triwulanan, dan capaian tahun 2022 adalah sebanyak 285,094.73 ton atau mencapai 123,11% dari target tahun 2022 yaitu sebesar 231.568 ton. Volume produksi perikanan tangkap tersebut berasal dari 96,98% produksi perikanan tangkap di laut yaitu sebesar 275.117 ton dan sisanya sebesar 3,02% atau 8.559,73 ton berasal dari tangkapan Perairan Umum Daratan (PUD).

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Hasil	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap (ton)	231.568	285,094.73	123,11

Proporsi produksi perikanan tangkap tahun 2022, terdiri dari 97,08 % produksi perikanan tangkap laut dan 2,92 % produksi perikanan tangkap PUD. Produksi perikanan tangkap di laut tahun 2022 berdasarkan komoditas utama menunjukkan komoditas tuna/cakalang/tongkol mencapai 28.809,16 ton, kakap mencapai 28.809,16 ton, kembung mencapai 12.772,39 ton, tenggiri mencapai 13.087,32 ton, selar mencapai 26.378,83 ton, rajungan dan kepiting mencapai 13.036,04 ton, lobster mencapai 6.178,28 ton dan komoditas ikan lainnya mencapai 24.737,03 ton, sedangkan pada perikanan tangkap PUD terdiri dari komoditas ikan 5.702,00 ton, udang 1.894,27 ton, dan jenis lainnya mencapai 972,02 ton. Pertumbuhan perikanan tangkap di laut dan perairan umum berdasarkan komoditas utama dalam kurun waktu 2017-2022 menunjukkan bahwa produksi perikanan tangkap Aceh secara total mengalami peningkatan yang fluktuatif, dari triwulan I hingga triwulan IV tahun 2022.

Peningkatan volume produksi perikanan tangkap, disebabkan oleh beberapa hal, antara lain :

- Perbaikan sarana dan prasarana pelabuhan perikanan di beberapa lokasi;
- bantuan alat tangkap yang terus berlanjut serta bantuan hibah langsung ke kelompok nelayan berupa sarana alat bantu penangkapan ikan seperti alat tangkap jaring gillnet, rumpom laut dalam, GPS, lampu celup, fish finder dan mesin kapal;
- Tindakan tegas terhadap kapal-kapal IUU fishing menyebabkan jalur migrasi ikan yang selama ini tertahan dapat diakses oleh nelayan lokal, sehingga menumbuhkan fishing ground baru atau peningkatan jumlah tangkapan di fishing ground yang lama; dan

- Sistem perijinan yang lebih mudah.

Untuk memacu peningkatan volume produksi perikanan tangkap, ke depan perlu dilakukan upaya dan kegiatan antara lain optimalisasi operasional bantuan sarana penangkapan ikan, percepatan pembangunan pelabuhan PPI P3D, peningkatan sarana dan prasarana pelabuhan perikanan, Optimalisasi pendataan produksi perikanan tangkap di pusat-pusat pendaratan termasuk tangkahan, Penguatan pendataan dan penambahan SDM pengumpulan data di area WPP 571 dan WPP 572.

c. Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan

Nilai ekspor perikanan adalah jumlah komoditas produk perikanan, baik hidup, segar, dingin, maupun olahan yang dijual ke luar negeri yang dikonversi dalam bentuk uang (US Dollar). Indikator kinerja ini dihitung berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Aceh.

Pada tahun 2022, realisasi nilai ekspor perikanan sebesar 2,9 juta USD atau telah mencapai 91,89% dari target tahun 2021 yaitu sebesar 3,2 juta USD. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 yaitu sebesar 4,4 juta USD, capaian tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 32,25%. Sedangkan jika dibandingkan dengan target 2022 pada dokumen Renstra DKP Aceh 2018-2022 yaitu sebesar 4,5 juta USD, realisasi tahun 2020 baru mencapai 65,61%. Dengan demikian diperlukan kerja keras untuk dapat mencapai target ekspor di tahun 2021.

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Hasil	1 . Meningkatnya nilai ekspor perikanan (USD)	3.250.000	2.986.439	91,81

Terdapat lima komoditas penyumbang terbesar nilai ekspor hasil perikanan tahun 2022 yaitu (tuna,tongkol,cakalang) mencapai 1,5 juta USD (51,00%), udang dan kepiting mencapai 1,1 juta USD (40,08%), kerapu sebesar 208 ribu USD (6,98%), dan lobster sebesar 57 ribu USD (1,94%).

Salah satu penyebab tidak tercapainya nilai ekspor perikanan tahun 2020 dikarenakan terjadi penurunan produksi perikanan tangkap dari komoditas utama seperti ikan tuna dan cakalang, sehingga mempengaruhi volume ekspor hasil perikanan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan guna meningkatkan capaian nilai ekspor antara lain :

- Peningkatan mutu produk kelautan dan perikanan untuk komoditas ekspor yang bernilai ekonomis penting seperti udang, tuna, rajungan dll melalui pengembangan sistem rantai dingin, sertifikasi mutu, dan pemenuhan persyaratan dari negara pengimpor;
- Pengembangan diversifikasi dan penguatan branding produk hasil perikanan;

- Berpartisipasi aktif dalam kerjasama dengan organisasi perdagangan internasional dan pemerintah negara tujuan ekspor dalam rangka peningkatan akses pasar produk perikanan;
- Partisipasi aktif dalam pameran di pusat-pusat pasar produk hasil perikanan dalam maupun luar negeri;
- Pemberantasan illegal fishing sehingga nelayan lokal mampu meningkatkan hasil tangkapan ikan.

d. Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi

Konsistensi dokumen perencanaan belum terpenuhi diakibatkan oleh belum tepatnya penyelesaian penyusunan program tepat waktu, seperti pengesahan dokumen anggaran yang melebihi waktu yang ditetapkan.

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Hasil	Persentase konsistensi dokumen perencanaan dalam proses perencanaan pembangunan ekonomi Aceh (%)	80	80	100,00

e. Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir dan pulau-pulau kecil.

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Hasil	Berkurangnya jumlah KK miskin di pesisir dan pulau-pulau kecil (KK)	50	40	80

Pada tahun 2022, jumlah keluarga miskin dapat dikurangi dengan dilakukan pembinaan dan bantuan modal usaha. Sasaran keluarga yang dibina dan dibantu dari pelaku usaha garam yang tersebar di Kab. Aceh Besar, Aceh Aceh Barat Daya, Aceh Selatan, Pidie, Pidie Jaya, Aceh Utara dan Aceh Timur. Selain itu, kelompok nelayan dan pembudidaya ikan di pulau simeulue dan palau banyak. Persentase outcome yang dicapai hanya 80%, penyebab tidak tercapainya outcome ini adalah terjadi perubahan anggaran yang penyelesaiannya pada November 2022, sehingga kegiatan yang telah ditetapkan tidak dapat di realisasikan karena waktu mencukupi.

f. Program Perlindungan dan Konservasi Sumberdaya Kelautan dan Perikanan

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Hasil	a. Luas Kawasan Konservasi Laut	281.100	171.115,84	60,87

	(Ha)	100	100	100
	b. Persentase penyelesaian kasus IUU Fishing yang tepat Waktu (%)			

Target luas kawasan konservasi pada tahun 2022 sejumlah 281.100 ha yang merupakan target akhir renstra tahun 2017-2022, target luas kawasan konservasi mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2017 (68.442,81 ha), tahun 2018 (77.856,66 ha), tahun 2019 (150.331,32), tahun 2020 (161.772,35), tahun 2021 (167.213,11) dan tahun 2022 (171.115,84). Sedangkan Indikator persentase penyelesaian kasus pelaku usaha kelautan dan perikanan dalam memanfaatkan sumber daya kelautan dan perikanan sesuai dengan perijinan dan ketentuan peraturan perundangan-undangan yang ditetapkan. Pada tahun 2021 telah mencapai target, yakni realisasinya mencapai 100% dari target sebesar 100% atau dari kasus yang ditemukan sebanyak 2 kasus dan dapat diselesaikan keduanya oleh tim pengawasan perikanan DKP Aceh.

Pada tahun 2022 terdapat kasus tindak pidana kelautan dan perikanan yang termasuk golongan ringan yaitu berupa pelanggaran administrasi. Dari kasus tersebut, Sebanyak 2 kasus yang direkomendasikan untuk diberikan pembinaan/sanksi administrasi. Hal ini, dikarekan bentuk pelanggaran yang dilakukan berupa tidak memiliki dokumen kapal lengkap sesuai dengan ketentuan kelayakan berlayar terutama dokumen Surat Izin Penangkapan Ikan (SIPI), Surat Laik Operasi (SLO) dan Surat Persetujuan Berlayar (SPB).

Kegiatan pendukung utama yang telah dilakukan meliputi: (1) pembinaan teknis pengawasan penangkapan ikan, (2) monitoring dan evaluasi ketaatan kapal melalui Hasil Pemeriksaan Kapal (HPK) dan Surat Laik Operasi (SLO) kapal perikanan yang beroperasi di WPP 571 dan WPP 572.

Dampak dengan bebasnya perairan aceh dari kegiatan Illegal Fishing dapat dilihat dengan terus meningkatnya produksi perikanan tangkap dan meningkatnya nilai ekspor perikanan yang produksinya disumbangkan oleh produk perikanan tangkap.

Untuk lebih jelas hasil pelaksanaan Renja Perangkat daerah dan pencapaian Renstra Perangkat daerah s/d tahun berjalan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel T-C 2.9. Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2023

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja Renstra SKPD Tahun 2026 (akhir periode Renstra SKPD)	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2021 (tahun n-3)	Target dan realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2023 (tahun berjalan/n-1)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Dengan Tahun 2023 (tahun berjalan/n-1)	
									Target Renja SKPD Tahun 2022	Realisasi Renja SKPD Tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1					2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
3					Non Urusan									
3	25				Kelautan dan Perikanan									
3	25	01			Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Lancarnya kebutuhan operasional perkantoran (%)	95	0	0	0	0	95	0	0
3	25	01	1,01		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase konsistensi dokumen perencanaan dalam proses perencanaan pembangunan ekonomi Aceh (%)	100	0	0	0	0	100	0	0
3	25	01	1,01	2	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD (dokumen)	10	0	0	0	0	10	0	0
3	25	01	1,01	6	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil	3	0	0	0	0	3	0	0

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja Renstra SKPD Tahun 2026 (akhir periode Renstra SKPD)	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2021 (tahun n-3)	Target dan realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2023 (tahun berjalan/n-1)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Dengan Tahun 2023 (tahun berjalan/n-1)	
									Target Renja SKPD Tahun 2022	Realisasi Renja SKPD Tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1					2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
						Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD (dokumen)								
3	25	01	1,01		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Meningkatnya Kinerja ASN (orang)	250	0	0	0	0	250	0	0
3	25	01	1,02	1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (bulan)	12	0	0	0	0	12	0	0
3	25	01	1,02	2	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN (dokumen)	12	0	0	0	0	12	0	0
3	25	01	1,05		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase ketercapaian administrasi kepegawaian perangkat daerah (%)	100	0	0	0	0	100	0	0
3	25	01	1,05	2	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan (Paket)	1108	0	0	0	0	277	0	0

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja Renstra SKPD Tahun 2026 (akhir periode Renstra SKPD)	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2021 (tahun n-3)	Target dan realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2023 (tahun berjalan/n-1)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Dengan Tahun 2023 (tahun berjalan/n-1)	
									Target Renja SKPD Tahun 2022	Realisasi Renja SKPD Tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1					2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
3	25	01	1,06		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase ketercapaian pelayanan umum dan perangkat daerah (%)	100	0	0	0	0	100	0	0
3	25	01	1,06	01	penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (Paket)	12	0	0	0	0	12	0	0
3	25	01	1,06	02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Paket)	12	0	0	0	0	12	0	0
3	25	01	1,06	04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan (Paket)	12	0	0	0	0	12	0	0
3	25	01	1,06	05	penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan (Paket)	12	0	0	0	0	12	0	0
3	25	01	1,06	09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)	12	0	0	0	0	12	0	0

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja Renstra SKPD Tahun 2026 (akhir periode Renstra SKPD)	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2021 (tahun n-3)	Target dan realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2023 (tahun berjalan/n-1)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Dengan Tahun 2023 (tahun berjalan/n-1)	
									Target Renja SKPD Tahun 2022	Realisasi Renja SKPD Tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1					2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
3	25	01	1,07		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya sarana dan Prasarana penunjang urusan pemerintah daerah (unit)	1	0	0	0	0	0	0	0
3	25	01	1,07	11	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan (Unit)	1	0	0	0	0	0	0	0
3	25	01	1,08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Jasa penunjang urusan pemerintahan daerah (bulan)	12	0	0	0	0	12	0	0
3	25	01	1,08	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat (Laporan)	12	0	0	0	0	12	0	0
3	25	01	1,08	2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)	12	0	0	0	0	12	0	0
3	25	01	1,08	3	penyediaan jasa peralatan dan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa	48	0	0	0	0	12	0	0

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja Renstra SKPD Tahun 2026 (akhir periode Renstra SKPD)	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2021 (tahun n-3)	Target dan realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2023 (tahun berjalan/n-1)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Dengan Tahun 2023 (tahun berjalan/n-1)	
									Target Renja SKPD Tahun 2022	Realisasi Renja SKPD Tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1					2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
					perlengkapan kantor	Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Laporan)								
3	25	01	1,08	04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)	48	0	0	0	0	12	0	0
3	25	01	1,09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpeliharanya barang milik daerah (unit)	46	0	0	0	0	40	0	0
3	25	01	1,09	2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya (Unit)	46	0	0	0	0	40	0	0
3	25	01	1,09	9	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Unit)	36	0	0	0	0	36	0	0
3	25	02			Program Pengelolaan Kelautan, Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil	Persentase Kawasan konservasi yang dikelola (%)	65	0	0	0	0	40	0	0

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja Renstra SKPD Tahun 2026 (akhir periode Renstra SKPD)	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2021 (tahun n-3)	Target dan realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2023 (tahun berjalan/n-1)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Dengan Tahun 2023 (tahun berjalan/n-1)	
									Target Renja SKPD Tahun 2022	Realisasi Renja SKPD Tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1					2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
3	25	02	1,01		Pengelolaan Ruang Laut Sampai Dengan 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi	Jumlah ruang laut Aceh di Kab/Kota sampai dengan 12 mil yang dikelola (Kab/Kota)	18	0	0	0	0	2	0	0
3	25	02	1,01	1	Penyusunan dan Penetapan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Jumlah Dokumen Materi Teknis Muatan Perairan Pesisir pada RTRW Provinsi/Dokumen Final RZWP-3-K (dokumen)	18	0	0	0	0	2	0	0
3	25	02	1,01	2	Pengelola Kawasan Konservasi di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil berdasarkan penetapan dari Pemerintah Pusat	Luasan Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang Terkelola (ha)	7	0	0	0	0	1	0	0
3	25	02	1,01	3	Rehabilitasi Wilayah Perairan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Jumlah dokumen Luasan Wilayah Perairan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang Direhabilitasi (dokumen)	14	0	0	0	0	4	0	0
3	25	02	1,03		Pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil	Jumlah masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil yang terampil (orang)	200	0	0	0	0	35	0	0

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja Renstra SKPD Tahun 2026 (akhir periode Renstra SKPD)	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2021 (tahun n-3)	Target dan realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2023 (tahun berjalan/n-1)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Dengan Tahun 2023 (tahun berjalan/n-1)	
									Target Renja SKPD Tahun 2022	Realisasi Renja SKPD Tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1					2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
3	25	02	1,03	1	Pengembangan Kapasitas Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Jumlah Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang Meningkatkan Kapasitasnya (orang)	200	0	0	0	0	35	0	0
3	25	02	1,03	2	Penguatan dan Pengembangan Kelembagaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Jumlah Kelompok Masyarakat yang Mengikuti Penguatan dan Pengembangan Kelembagaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (kelompok)	0	0	0	0	0	0	0	0
3	25	03			Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Produksi Perikanan Tangkap (ton)	271036,94	0	0	0	0	237214,46	0	0
3	25	03	1,01		Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Laut Sampai Dengan 12 Mil	Jumlah persentase pengelolaan penangkapan ikan di wilayah laut Aceh (%)	100	0	0	0	0	100	0	0
3	25	03	1,01	1	Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan	Jumlah data dan Informasi Sumber Daya Ikan yang Tersedia di Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil (Dokumen)	4	0	0	0	0	4	0	0

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja Renstra SKPD Tahun 2026 (akhir periode Renstra SKPD)	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2021 (tahun n-3)	Target dan realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2023 (tahun berjalan/n-1)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Dengan Tahun 2023 (tahun berjalan/n-1)	
									Target Renja SKPD Tahun 2022	Realisasi Renja SKPD Tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1					2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
3	25	03	1,01	2	Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah Prasarana Usaha Perikanan Tangkap yang Tersedia di Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil (Unit)	0	0	0	0	0	0	0	0
3	25	03	1,01	3	Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah Sarana Usaha Perikanan Tangkap yang Tersedia di Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil (Unit)	800	0	0	0	0	200	0	0
3	25	03	1,02		Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat diusahakan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	Jumlah persentase pengelolaan penangkapan ikan di wilayah Perairan Umum daratan Aceh (%)	100	0	0	0	0	100	0	0
3	25	03	1,02	1	Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan	Jumlah Data dan Informasi Sumber Daya Ikan yang Tersedia di Wilayah Perairan Darat (Dokumen)	5	0	0	0	0	5	0	0

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja Renstra SKPD Tahun 2026 (akhir periode Renstra SKPD)	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2021 (tahun n-3)	Target dan realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2023 (tahun berjalan/n-1)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Dengan Tahun 2023 (tahun berjalan/n-1)	
									Target Renja SKPD Tahun 2022	Realisasi Renja SKPD Tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1					2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
3	25	03	1,02	2	Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah Prasarana Usaha Perikanan Tangkap yang Tersedia di Wilayah Perairan Darat (Unit)	0	0	0	0	0	0	0	0
3	25	03	1,06		Penetapan Lokasi Pembangunan serta Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Provinsi	Jumlah pembangunan dan pengelolaan pelabuhan provinsi (lokasi)	31	0	0	0	0	8	0	0
3	25	03	1,06	2	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pelabuhan Perikanan	Jumlah Sarana dan Prasarana Pelabuhan Perikanan yang Tersedia (Unit)	31	0	0	0	0	8	0	0
3	25	03	1,06	3	Pelaksanaan Fungsi Pemerintahan dan Pengusahaan Pelabuhan Perikanan	Fungsi Pemerintahan dan Pengusahaan Pelabuhan Perikanan yang Terlaksana (Layanan)	12	0	0	0	0	12	0	0
3	25	04			Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Nilai Tukar Pembudidaya ikan (NTPi)	100	0	0	0	0	97,54	0	0
3	25	04	1,05		Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Laut	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya yang dibantu (RTP)	3200	0	0	0	0	800	0	0

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja Renstra SKPD Tahun 2026 (akhir periode Renstra SKPD)	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2021 (tahun n-3)	Target dan realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2023 (tahun berjalan/n-1)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Dengan Tahun 2023 (tahun berjalan/n-1)	
									Target Renja SKPD Tahun 2022	Realisasi Renja SKPD Tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1					2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
3	25	04	1,05	1	Penyediaan data dan Informasi pembudidayaan ikan di Laut dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen produksi perikanan budidaya (dokumen)	2	0	0	0	0	2	0	0
3	25	04	1,05	2	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan di Laut	Jumlah Balai Benih Ikan yang beroperasi (unit)	4	0	0	0	0	4	0	0
3	25	04	1,05	7	Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Laut dan di Kawasan Konservasi yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Provinsi	Jumlah pembudidaya ikan di kawasan konservasi yang dibina (orang)	130	0	0	0	0	25	0	0
3	25	04	1,06		Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Perairan Darat	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya yang dibantu (RTP)	400	0	0	0	0	37	0	0

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja Renstra SKPD Tahun 2026 (akhir periode Renstra SKPD)	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2021 (tahun n-3)	Target dan realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2023 (tahun berjalan/n-1)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Dengan Tahun 2023 (tahun berjalan/n-1)	
									Target Renja SKPD Tahun 2022	Realisasi Renja SKPD Tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1					2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
3	25	04	1,06	1	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan di Air Payau dan Air Tawar yang Penggunaan Sumber Dayanya lebih Efisien Apabila dilakukan oleh Daerah Provinsi dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah klaster pembudidayaan ikan yang dibantu prasarannya (klaster)	148	0	0	0	0	37	0	0
3	25	04	1,06	2	Penyediaan Sarana Pembudidayaan Ikan di Air Payau dan Air Tawar yang Penggunaan Sumber Dayanya lebih Efisien apabila dilakukan Oleh Daerah Provinsi dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah klaster pembudidayaan ikan yang dibantu sarannya (klaster)	148	0	0	0	0	37	0	0

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja Renstra SKPD Tahun 2026 (akhir periode Renstra SKPD)	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2021 (tahun n-3)	Target dan realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2023 (tahun berjalan/n-1)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Dengan Tahun 2023 (tahun berjalan/n-1)	
									Target Renja SKPD Tahun 2022	Realisasi Renja SKPD Tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1					2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
3	25	05			Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan	Persentase Kepatuhan Pelaku Usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (%)	70	0	0	0	0	62	0	0
3	25	05	1,01		Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Sampai Dengan 12 Mil	Jumlah Kabupaten/Kota yang diawasi Sumber Daya Perikanannya (Kab/Kota)	18	0	0	0	0	18	0	0
3	25	05	1,01	1	Pengawasan Pemanfaatan Ruang Laut Sampai Dengan 12 Mil	Jumlah hari patroli pengawasan SDKP (hari)	160	0	0	0	0	40	0	0
3	25	05	1,01	2	Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap Sampai Dengan 12 Mil	Jumlah Kasus Pelanggaran Tindak Pidana Perikanan yang terselesaikan (Kasus)	16	0	0	0	0	4	0	0
3	25	05	1,01	4	Penumbuhan dan Pengembangan Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS)	Terbina dan terevaluasinya POKMASWAS (Kelompok)	75	0	0	0	0	0	0	0

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja Renstra SKPD Tahun 2026 (akhir periode Renstra SKPD)	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2021 (tahun n-3)	Target dan realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2023 (tahun berjalan/n-1)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Dengan Tahun 2023 (tahun berjalan/n-1)	
									Target Renja SKPD Tahun 2022	Realisasi Renja SKPD Tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1					2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
3	25	05	1.02		Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	Jumlah Kabupaten/Kota yang diawasi Sumber Daya Perikananannya (Kab/Kota)	23	0	0	0	0	23	0	0
3	25	05	1.02	1	Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi sesuai dengan kewenangannya	Jumlah Pelaku Usaha Perikanan di Wilayah Perairan Daratan yang diawasi (pelaku usaha)	57	0	0	0	0	7	0	0

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja Renstra SKPD Tahun 2026 (akhir periode Renstra SKPD)	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2021 (tahun n-3)	Target dan realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2023 (tahun berjalan/n-1)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Dengan Tahun 2023 (tahun berjalan/n-1)	
									Target Renja SKPD Tahun 2022	Realisasi Renja SKPD Tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1					2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
3	25	05	1.02	2	Pengawasan Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi sesuai dengan Kewenangannya	Jumlah pelaku usaha pembudidaya dan pembenihan ikan yang diawasi (pelaku usaha)	30	0	0	0	0	0	0	0
3	25	05	1.02	3	Pengawasan Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah pelaku usaha pemasaran dan pengolahan hasil perikanan yang diawasi (pelaku usaha)	40	0	0	0	0	10	0	0
3	25	06			Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Kontribusi sektor kelautan dan perikanan terhadap PDRB Aceh (%)	5,45	0	0	0	0	5,3	0	0
3	25	06	1,02		Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala	Tersedianya usaha pengolahan hasil perikanan yang bersertifikat Kelayakan	360	0	0	0	0	90	0	0

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja Renstra SKPD Tahun 2026 (akhir periode Renstra SKPD)	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2021 (tahun n-3)	Target dan realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2023 (tahun berjalan/n-1)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Dengan Tahun 2023 (tahun berjalan/n-1)	
									Target Renja SKPD Tahun 2022	Realisasi Renja SKPD Tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1					2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
					Menengah dan Besar	Pengolahan (SKP)								
3	25	06	1,02	1	Pelaksanaan Bimbingan, Fasilitasi, Pemantauan, dan Evaluasi terhadap Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan dalam Rangka Menghasilkan Produk yang Aman untuk Dikonsumsi atau digunakan, dan Berdaya Saing	Jumlah Unit Usaha yang Diberikan Pembinaan, Fasilitasi, Pemantauan, dan Evaluasi Terhadap Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, dan Daya Saing serta Pemberdayaan Usaha dalam Rangka Menghasilkan Produk yang Aman dan Bermutu untuk Dikonsumsi atau Digunakan, dan Berdaya Saing (Unit Usaha)	48	0	0	0	0	12	0	0
3	25	06	1,03		Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah	Terpenuhinya bahan baku perikanan di kabupaten/kota (kab/kota)	23	0	0	0	0	23	0	0

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja Renstra SKPD Tahun 2026 (akhir periode Renstra SKPD)	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2021 (tahun n-3)	Target dan realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2023 (tahun berjalan/n-1)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Dengan Tahun 2023 (tahun berjalan/n-1)	
									Target Renja SKPD Tahun 2022	Realisasi Renja SKPD Tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1					2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
					Provinsi									
3	25	06	1,03	1	Pemetaan dan Pemantauan Kebutuhan Bahan Baku Usaha Pengolahan/ distribusi Ikan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	Jumlah Poklaksar yang dibina (kelompok)	150	0	0	0	0	30	0	0

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Tingkat realisasi capaian kinerja berdasarkan indikator pelayanan daerah dapat dilihat pada tabel T-C 3.0 berikut.

Tabel T-C 3.0. Pencapaian Kinerja Pelayanan SKPD (Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh)

No	Indikator	SPM/ Stan dar Nasio nal	IKK	Target Renstra SKPA				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				2023	2024	2025	2026	2023	2024	2025	2026	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Produksi perikanan (Ton)			350.131,21	363.572,58	377.013,95	390.455,32	137.696,03	-	377.013,95	390.455,32	
a	- Perikanan Tangkap (Ton)			237.214,46	248.488,62	259.762,78	271.036,94	102.468,19	-	259.762,78	271.036,94	
b	- Perikanan Budidaya (Ton)			112.916,75	115.083,96	117.251,17	119.418,38	35.227,84	-	117.251,17	119.418,38	
2	Produksi Garam (Ton)			10.600,00	10.700,00	10.800,00	10.900,00	6.996,03	-	10.800,00	10.900,00	
3	Konsumsi ikan (Kg/Kapita/Tahun)			59,37	59,42	59,47	59,52	-	-	59,47	59,52	
4	Nilai Tukar Nelayan (NTN)			102,50	103,00	103,50	104,00	110,87	-	103,50	104,00	
5	Nilai Tukar Pembudidaya ikan (NTPi)			97,54	98,04	98,74	100,00	112,57	-	98,74	100,00	
6	Nilai Ekspor Perikanan (USD)			2.153.806,00	2.256.368,00	2.358.931,00	2.461.493,00	2.111.862,73	-	2.358.931,00	2.461.493,00	
7	Persentase Kepatuhan Pelaku Usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (%)			62,00	63,00	65,00	70,00	-	-	65,00	70,00	

No	Indikator	SPM/ Stan dar Nasio nal	IKK	Target Renstra SKPA				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				2023	2024	2025	2026	2023	2024	2025	2026	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
8	Persentase kawasan konservasi yang dikelola (%)			40,00	50,00	60,00	65,00	-	-	60,00	65,00	
9	Kontribusi sektor kelautan dan perikanan terhadap PDRB Aceh (%)			5,30	5,35	5,40	5,45	-	-	5,40	5,45	

Dari 6 total Sasaran strategis Dinas Kelautan dan Perikanan, terdapat 4 sasaran strategis yang melebihi target atau lebih dari 100 % yaitu (1) Meningkatkan pendapatan nelayan dan pembudidaya ikan, (2) Meningkatkan ketahanan pangan melalui penyediaan bahan makanan protein ikan, (3) Meningkatkan produksi perikanan dan kelautan, Meningkatkan neraca perdagangan perikanan dan (4) Meningkatkan neraca perdagangan perikanan. Sementara itu, terdapat 2 sasaran strategis yang nilai capaiannya dibawah 100 % yaitu (1) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi kelautan dan perikanan Aceh, dan (2) Bertambahnya luasan kawasan konservasi laut dan pesisir.

Jika ditinjau dari capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang melekat pada masing-masing sasaran strategis, terdapat 6 dari 10 capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang melebihi target dengan nilai capaian lebih dari 100%, yaitu : Nilai Tukar Nelayan (NTN), Nilai Tukar Pembudidaya (NTPi), Konsumsi Ikan, Produksi Perikanan, dan Nilai Ekspor Perikanan. Terdapat 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang memiliki nilai capaian kurang dari 100 % yaitu : Kontribusi sektor kelautan dan perikanan terhadap PDRB Aceh, Produksi Garam, Luas kawasan konservasi perairan dan Rasio kawasan lindung perairan terhadap total luas perairan teritorial.

1.2.1. Kajian dan Evaluasi Kinerja Pelayanan Daerah

Analisis capaian kinerja DKP Aceh tiap Sasaran Strategis untuk setiap indikator kinerja utama untuk menjelaskan permasalahan dan kendala yang dihadapi serta upaya perbaikan yang dilakukan kedepan dalam rangka peningkatan kualitas pengelolaan kinerja di lingkungan SKPA. Analisis untuk setiap sasaran strategis dan indikator kinerja utama dapat dijelaskan sebagai berikut :

A. Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan pendapatan nelayan dan pembudidaya ikan

Kesejahteraan diartikan bahwa pengelolaan sumber daya alam kelautan dan perikanan adalah sebesar-besarnya untuk kepentingan kemakmuran rakyat Aceh, dalam kaitan ini DKP Aceh senantiasa memberikan perhatian penuh terhadap seluruh stakeholders kelautan dan perikanan, yakni nelayan dan pembudidaya ikan, pengolah/pemasar hasil perikanan, petambak garam, dan masyarakat kelautan dan perikanan lainnya sehingga mampu meningkatkan pendapatannya. Pendapatan merupakan total pendapatan per orang nelayan/pembudidaya yang dari aktivitas penangkapan ikan atau budidaya yang diperoleh dari hasil penjualan dan tangkapan/produksi setelah dikurangi modal kerja diperoleh dalam 1 (satu) bulan.

Sasaran strategis meningkatkan pendapatan nelayan dan pembudidaya ikan, memiliki dua IKU (Indikator Kinerja Utama), yakni Nilai Tukar Nelayan (NTN) dan Nilai Tukar Pembudidaya ikan (NTPi). Nilai Tukar diperoleh dari perbandingan indeks harga hasil produksi yang dijual oleh nelayan/pembudidaya ikan (It) terhadap indeks harga biaya operasional produksi nelayan/pembudidaya ikan (Ib). Nilai Tukar menunjukkan kemampuan daya tukar dari produk perikanan dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi, juga dapat digunakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli nelayan/pembudidaya ikan. Nilai tukar dirumuskan jika lebih dari 100, berarti nelayan memperoleh pendapatan lebih besar dari pengeluarannya, dan sebaliknya, apabila Nilai Tukar kurang dari 100, maka artinya pengeluaran nelayan untuk biaya rumah tangga dan produksi, lebih besar dari uang yang diperoleh dari menjual ikannya. Semakin tinggi Nilai Tukar, secara relatif semakin kuat pula

tingkat kemampuan/daya beli nelayan/pembudidaya ikan, oleh sebab itu Nilai Tukar bisa dipergunakan sebagai indikator dini tingkat kesejahteraan nelayan/pembudidaya ikan. Apabila dilihat dari capaiannya ditahun 2022, maka capaian Nilai Tukar di atas angka 100 dan mencapai target tahun 2022, begitu juga Nilai Tukar Pembudidaya ikan (NTPi) berada di atas angka 100 dan telah melampaui target tahun 2022.

Beberapa faktor yang mempengaruhi Nilai Tukar antara lain adalah hasil produksi perikanan dalam waktu berjalan, harga komoditi produksi perikanan yang dihasilkan pada waktu berjalan, pengeluaran/ongkos yang dikeluarkan untuk memproduksi komoditi perikanan, harga barang/jasa konsumsi untuk memproduksi produk/komoditas perikanan, pengeluaran/ongkos yang dikeluarkan untuk kebutuhan sehari-hari, serta faktor harga ikan yang tidak mudah dikontrol dan dipengaruhi oleh situasi pasar.

Nilai Tukar Nelayan (NTN)

Nilai Tukar Nelayan (NTN) merupakan alat ukur pendapatan nelayan yang diperoleh dari perbandingan besarnya harga yang diterima oleh nelayan dengan harga yang dibayarkan oleh nelayan. Angka capaian NTN diperoleh dari Badan Pusat Statistik Aceh yang diolah oleh DKP Aceh. Persentase tingkat capaian NTN tahun 2022 adalah 105,05 % , dimana Realisasi NTN adalah 111,83 % dengan target 106,00 %. Realisasi NTN selama tiga tahun terakhir dari tahun 2020-2022 mengalami trend positif dimana NTN pada tahun 2020 adalah 97,48, pada tahun 2021 adalah 105,07 dan di tahun 2022 yaitu sebesar 111,83 %.

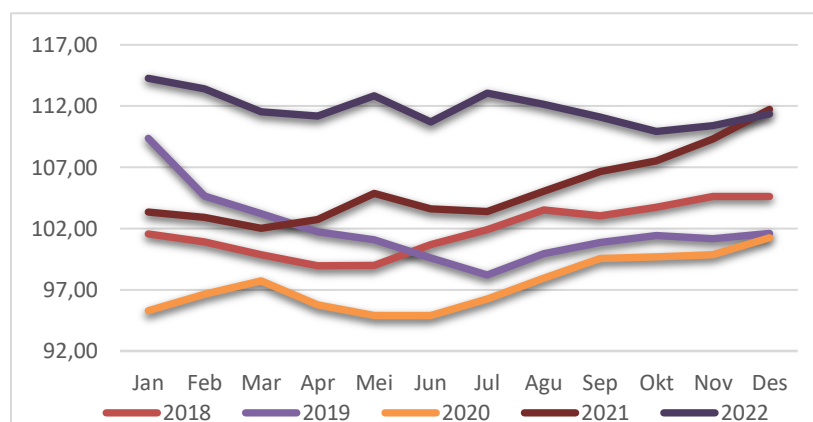
TABEL 3.2. PERKEMBANGAN CAPAIAN NTN TAHUN 2022

Sasaran Strategis-1		Meningkatkan Pendapatan Nelayan dan Pembudidaya Ikan				
Indikator Kinerja	Capaian 2021	Realisasi 2022			Target Akhir RPJMA (2022)	% Capaian RPJMA 2022
		Target 2022	Realisasi 2022	% Tingkat Capaian		
Nilai Tukar Nelayan (NTN)	105,07	106,00	111,83	105,50	106,00	105,50

Sumber : BPS Aceh, 2022 (diolah DKP Aceh)

Hal ini menunjukkan tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan yang semakin meningkat. Keberhasilan pencapaian target Nilai Tukar Nelayan (NTN) merupakan dampak peningkatan volume dan nilai produksi perikanan tangkap yang dinikmati oleh nelayan.

Persentase Pertumbuhan NTN pasca covid-19 mengalami kenaikan selama 3 tahun terakhir (2020-2022). Pola persentase NTN bergerak naik di tahun 2021 disebabkan masih terjadinya wabah covid-



19 tahun 2020 yang mengakibatkan penurunan nilai NTN pada tahun tersebut.

GAMBAR 3.1. PERKEMBANGAN NILAI TUKAR NELAYAN (NTN) PER BULAN SELAMA TAHUN 2018-2022

Selama tahun 2022, NTN mengalami tren relatif stabil di rata-

rata angka 112,00. NTN tertinggi berada di awal Januari 2022 dan terdapat sedikit koreksi/ penyesuaian angka di bulan April, Juni dan pertengahan September Oktober. Tren naiknya NTN disebabkan naiknya indeks pendapatan nelayan yang disebabkan mulai terjadinya musim ikan dan kondisi subsidi BBM masih dalam kondisi normal dan terkontrol oleh nelayan. Sementara sedikit koreksi/ penyesuaian angka NTN di bulan April, Juni dan pertengahan September Oktober diduga akibat faktor cuaca dan sedikit penyesuaian harga BBM bersubsidi. Nilai Tukar Nelayan (NTN) selama lima tahun terakhir (2018 s.d 2022) menunjukkan realisasi yang fluktuatif dengan tren sebagai berikut, terdapat penurunan sebesar 3% pada NTN di tahun 2018 dibandingkan tahun 2019, tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami juga mengalami penurunan yang tidak signifikan sebesar 0,3%, tahun 2020 ke tahun 2021 NTN mengalami pertumbuhan sebesar 7,9%. Sementara di Tahun 2022 NTN naik 6,23 % dari tahun 2021. Jika dibandingkan dengan target NTN sampai akhir Renstra tahun 2022 sebesar 106, posisi capaian tahun 2022 sudah mencapai 111,83.

Tercapainya target NTN tahun 2022 dikarekan adanya stimulus bantuan ekonomi dalam penanganan efek pandemi covid-19 yang menyebabkan meningkatnya daya beli dari nelayan. Selain itu, juga dipacu oleh penambahan volume dan nilai produksi perikanan tangkap. Disaat yang bersamaan biaya yang harus dikeluarkan oleh nelayan cenderung stabil untuk memenuhi kebutuhan pokok yang dipengaruhi oleh tingkat inflasi. Sedangkan untuk komponen barang produksi dan penambahan barang modal dapat ditekan dengan adanya pembangunan infrastruktur yang mendukung kemudahan akses nelayan terhadap BBM, air/es dan penanganan pasca panen seperti tersedianya cold storage.

Upaya yang telah dilakukan oleh DKP Aceh untuk meningkatkan produksi perikanan tangkap yang dapat meningkatkan pendapatan nelayan. meningkatkan NTN sebesar 111,83 pada tahun 2022 diantaranya melalui insentif kepada pelaku usaha perikanan tangkap seperti pengadaan cool box, paket pengadaan alat tangkap nelayan, pengadaan rumpon, pengadaan boat fiber, pengadaan mesin, GPS/Fish Finder, Life jacket dan TDKP. Selain itu, peningkatan sarana dan prasarana pelabuhan perikanan di beberapa lokasi pelabuhan perikanan yang tersebar di beberapa kabupaten kota juga dilakukan untuk mendukung pencapaian produksi perikanan yang optimal.

Nilai Tukar Pembudidaya ikan (NTPi)

Nilai Tukar Pembudidaya ikan (NTPi) merupakan alat ukur pendapatan pembudidaya yang diperoleh dari perbandingan besarnya harga yang diterima oleh pembudidaya dengan harga yang dibayarkan oleh pembudidaya. Angka capaian NTPi diperoleh dari Badan Pusat Statistik Aceh yang diolah oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh.

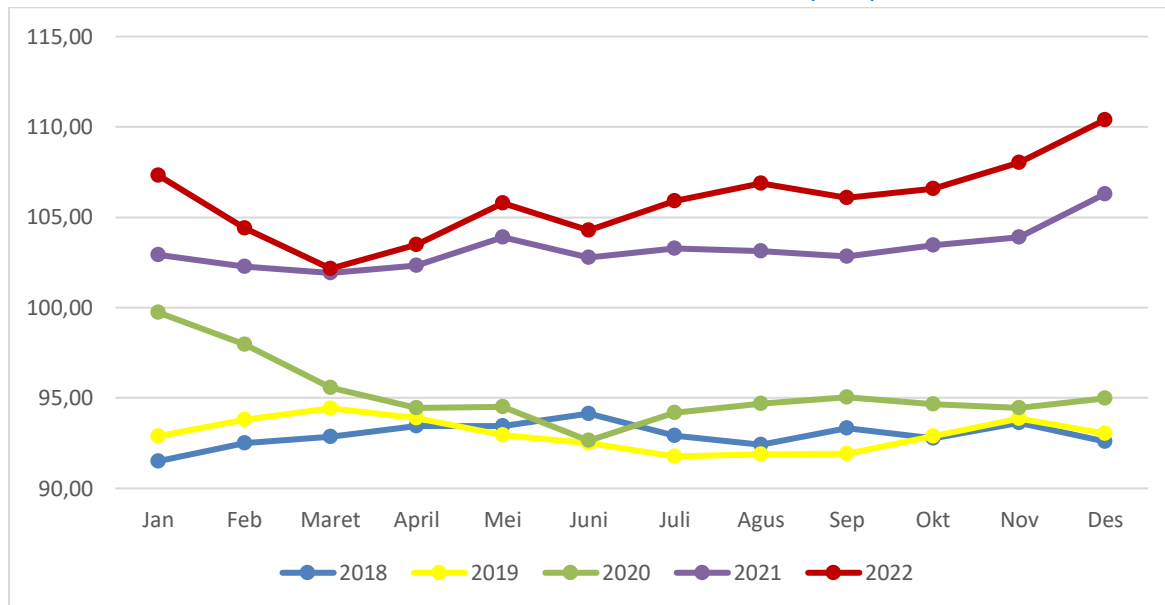
TABEL 3.3. PERKEMBANGAN CAPAIAN NTPi TAHUN 2022

Sasaran Strategis-1		Meningkatkan Pendapatan Nelayan dan Pembudidaya Ikan				
Indikator Kinerja	Capaian 2021	Realisasi 2022			Target Akhir RPJMA (2022)	% Capaian RPJMA 2022
		Target 2022	Realisasi 2022	% Tingkat Capaian		
Nilai Tukar Pembudidaya ikan (NTPi)	103,26	103,00	105,94	102,85	103,00	102,85

Sumber : BPS Aceh, 2022 (diolah DKP Aceh)

Nilai Tukar Pembudidaya ikan (NTPi) pada tahun 2022 mencapai sebesar 105,94 atau sebesar 102,85 persen dari target. Apabila dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2022 yang besarnya 103, maka capaian tahun 2022 sudah mencapai target 102,85 persen. Sedangkan dibandingkan dengan tahun 2021 yang capaiannya 103,26, maka terjadi sedikit peningkatan sebesar 0,4 persen. Tercapainya target NTPi tahun 2022 disebabkan karena karena peningkatan margin keuntungan penjualan ikan juga disertai peningkatan volume produksi. Selain itu, juga dipicu Bibit/benih dan pakan adalah dua komponen ini yang cukup berpengaruh dan telah diintervensi pemerintah dalam bentuk bantuan pada klaster perikanan budidaya unggulan.

GAMBAR 3.3. PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PEMBUDIDAYA IKAN (NTPi) SELAMA TAHUN 2018-2022



Secara rata-rata NTPi tumbuh sebesar 4,56 persen selama tahun 2022, meningkat dari 107,32 pada Januari 2022 menjadi 110,40 pada Desember 2022. Rata-rata Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) sebesar 105,94. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kesejahteraan pembudidaya ikan cukup baik, hal ini ditunjukkan dengan Nilai Tukar Pembudidaya Ikan tahun 2022 berada di atas 100. Selama tahun 2022, NTPi tertinggi berada pada bulan Desember yaitu sebesar 110,40 dan terendah berada pada bulan Maret yaitu sebesar 102,16. Dalam kondisi saat ini yang dapat dilakukan guna menjaga indeks NTPi adalah menjaga produktivitas pembudidaya sekaligus menjaga harga komoditas ditingkat pembudidaya tidak turun atau bahkan bisa naik dan menekan biaya yang dikeluarkan oleh pembudidaya.

Penyebab terus membaiknya nilai NTPi ini salah satunya disebabkan oleh kebijakan bantuan pemerintah dalam mendukung pelaku usaha perikanan budidaya untuk menerapkan teknologi secara optimal dalam proses produksi dan usaha budidaya ikan. Hal tersebut dijabarkan dalam bentuk seperti bantuan pakan yang dapat meminimalisir pengeluaran sistem budidaya, penerapan sistem bioflok untuk pengoptimalan lahan, pakan dan kuantitas hasil panen, bantuan benih dan induk unggul untuk memastikan ikan hasil budidaya berkembang baik dan tahan penyakit, bantuan prasarana dan kebijakan lainnya yang menjadi pemicu naiknya harga jual ikan budidaya dan menekan biaya produksi perikanan budidaya.

Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh akan terus berupaya meningkatkan Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi), melalui pelaksanaan kebijakan yang bersifat afirmatif dan pemberian bantuan pemerintah sebagai salah satu stimulan bagi para pembudidaya serta memperluas akses permodalan bagi usaha budidaya diantaranya melalui (a) bantuan benih unggul (b) pengembangan pakan mandiri melalui penyediaan mesin pellet, dan pembinaan kepembudidaya dan memperbanyak percontohan untuk budidaya pakan mandiri seperti cacing darah, cacing sutra yang diharapkan dapat mengurangi biaya penggunaan pakan; (c) pengembangan teknologi bioflok untuk menekan Food Conversion Ratio/FCR guna meningkatkan efisiensi pakan dan produktivitas perikanan budidaya.

B. Sasaran Strategis 2 : Meningkatkan ketahanan pangan melalui penyediaan bahan makanan protein ikan

Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Tahun)

Meningkatnya produksi ikan Aceh telah mendorong meningkatnya ketersediaan ikan untuk konsumsi daerah. Presiden juga telah memerintahkan para Menteri untuk mengkampanyekan gemar makan ikan melalui Inpres Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Sehat, dengan melibatkan seluruh komponen/elemen bangsa dengan membangun kesadaran gizi individu maupun kolektif masyarakat agar gemar mengonsumsi ikan melalui Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan). DKP Aceh dalam berbagai kesempatan juga terus mengkampanyekan gemar makan ikan kepada anak-anak dan ibu hamil dalam rangka memberikan kualitas kehidupan pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).

Memastikan penyediaan bahan makanan yang mengandung protein ikan dapat dilihat jumlah kebutuhan/permintaan ikan yang menggambarkan fungsi dari jumlah penduduk dan neraca permintaan ikan untuk konsumsi domestik dalam pemenuhan kebutuhan bahan makanan protein ikan. Dalam hal ini, DKP Aceh menghitung Angka Konsumsi Ikan berdasarkan data yang diterbitkan oleh BPS, dengan komponen yang dihitung mencakup konsumsi dalam rumah tangga (ikan dan udang segar/basah, ikan dan udang awetan dan makanan jadi), konsumsi di luar rumah tangga (konsumsi di restoran, rumah makan, hotel, rumah sakit, dan sekolah), dan konsumsi ikan olahan seperti baso ikan, nugget, somay, pempek, kerupuk ikan, ikan kayu dll.

TABEL 3.4. CAPAIAN ANGKA KONSUMSI IKAN TAHUN 2022

Sasaran Strategis-2		Meningkatkan ketahanan pangan melalui penyediaan bahan makanan protein ikan				
Indikator Kinerja	Capaian 2021	Realisasi 2022			Target Akhir RPJMA (2022)	% Capaian RPJMA 2022
		Target 2022	Realisasi 2022	% Tingkat Capaian		
Konsumsi ikan (kg/kapita/tahun)	60,07	58,64	60,58	103,31	58,64	103,31

Sumber : BPS Aceh, 2022 (diolah DKP Aceh)

Capaian Angka Konsumsi Ikan tahun 2022 adalah 60,58 kg/kapita/tahun, atau sedikit naik 0,85 % dibandingkan dengan capaian tahun 2021, yang besarnya 60,07 kg/kapita/tahun. Capaian tahun 2022

telah memenuhi target sebesar 58,64 kg/kapita/tahun atau mencapai 103,31% dari target. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya kegemaran masyarakat Aceh dalam mengonsumsi ikan. Selain menunjukkan meningkatnya preferensi masyarakat terhadap ikan.

Apabila dibandingkan dengan target dalam Renstra DKP Aceh Tahun 2017-2022, yang besarnya 58,64 kg/kapita/tahun, maka capaian tahun 2022 telah melampaui target yaitu 103,31% dari target akhir periode lima tahun. Hal ini juga menunjukkan bahwa produksi perikanan diserap pasar dalam negeri dan industri perikanan bergerak. Untuk meningkatkan angka konsumsi ikan, juga dilakukan promosi peningkatan konsumsi ikan didalam Provinsi Aceh. Kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka mendukung meningkatkan konsumsi ikan di Aceh antara lain :

- Penguatan melalui kampanye meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kandungan gizi & manfaat ikan, menumbuhkan kreativitas dalam mengolah ikan & usaha kuliner sebagai sumber pendapatan keluarga;
- Meningkatkan keanekaragaman produk olahan hasil perikanan untuk memenuhi tuntutan selera konsumen;
- Kegiatan Sistem Logistik Ikan diharapkan dapat menjamin ketersediaan ikan sepanjang tahun baik di sentra produksi maupun di sentra konsumen/industri dengan mutu baik dan harga stabil;
- Bazar rumah ikan higienis.

Adapun kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan konsumsi ikan per kapita daerah adalah :

- Di beberapa wilayah masih kebiasaan masyarakat untuk makan ikan yang rendah;
- Kurangnya pemahaman masyarakat tentang gizi dan manfaat protein ikan bagi kesehatan dan kecerdasan;
- Rendahnya suplai ikan di beberapa wilayah;
- Sarana pemasaran dan distribusi masih terbatas;
- Diversifikasi produk hasil perikanan yang bisa memenuhi tuntutan konsumen masih belum berkembang.

C. Sasaran Strategis 3 : Meningkatkan pertumbuhan ekonomi kelautan dan perikanan Aceh

Kontribusi sektor kelautan dan perikanan terhadap PDRB Aceh

Kontribusi sektor kelautan dan perikanan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perikanan adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh sektor perikanan. Pertumbuhan ekonomi sektor perikanan merupakan perubahan PDRB (atas dasar harga berlaku) sektor perikanan dari satu periode ke periode berikutnya. PDRB Perikanan tersebut hanya didasarkan pada sektor primer yang mencakup perikanan tangkap dan perikanan budidaya.

Berdasarkan data BPS, distribusi PDRB sub sektor perikanan atas harga berlaku tahun 2022 adalah sebesar 5,15% atau memenuhi 96,80 % dari target tahun 2022 yaitu 5,32%. Dibandingkan dengan pertumbuhan PDRB tahun 2021 yang besarnya 5,59 % dan kenaikan rata-rata per tahun 2018-2022 sebesar 4,91 %. Realisasi pertumbuhan PDRB sub Perikanan tahun 2022 hanya mencapai 96,80 % dari

target yang ditetapkan yakni sebesar 5,59 %. Membaihnya capaian PDRB sub sektor perikanan tahun 2022 tidak terlepas dari kebijakan pemerintah dalam penanganan pandemi covid 19 sehingga mampu meningkatkan aktifitas ekonomi sub sektor perikanan. Disisi lain, diikuti dengan peningkatan produksi tangkapan yang melimpah dan meningkatnya permintaan komoditas perikanan.

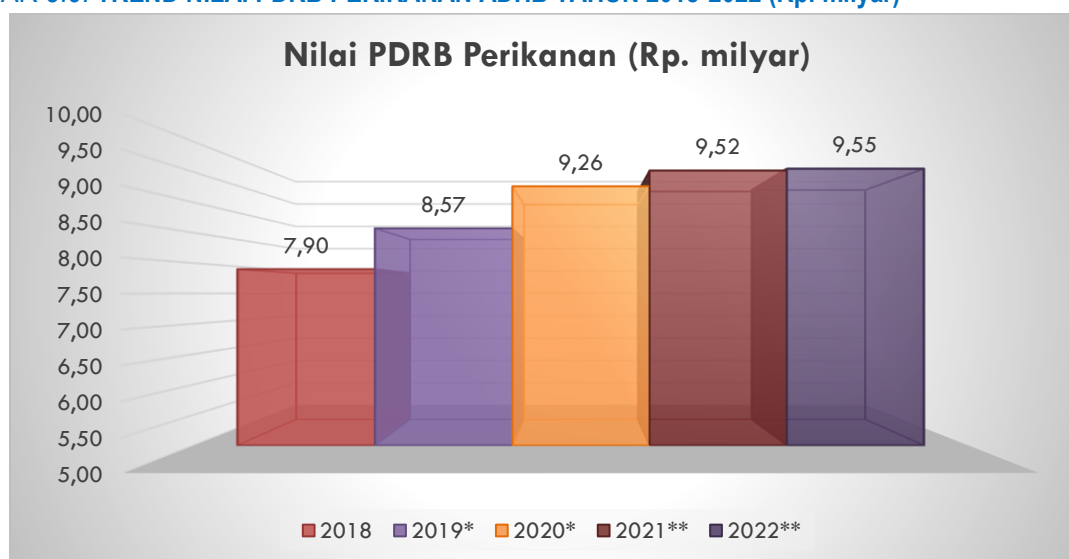
TABEL 3.5. CAPAIAN PERTUMBUHAN PDRB SUBSEKTOR PERIKANAN TAHUN 2022

Sasaran Strategis-3		Meningkatkan pertumbuhan ekonomi kelautan dan perikanan Aceh				
Indikator Kinerja	Capaian 2021	Realisasi 2022			Target Akhir RPJMA (2022)	% Capaian RPJMA 2022
		Target 2022	Realisasi 2022	% Tingkat Capaian		
Kontribusi sektor kelautan dan perikanan terhadap PDRB Aceh (%)	5,59	5,32	5,15	96,80	5,32	96,80

Sumber : BPS Aceh, 2022 (diolah DKP Aceh); Ket : * data sementara ** data sangat sementara

Beberapa upaya yang akan dilakukan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan PDRB antara lain: (1) meningkatkan produksi perikanan budidaya melalui pengembangan budidaya payau, dengan meningkatkan bantuan agroinput benih ikan unggulan dan pakan, (2) meningkatkan produksi perikanan tangkap dengan meningkatkan bantuan boat/perahu dan alat bantu penangkapan, (3) meningkatkan promosi investasi dibidang kelautan dan perikanan dengan melakukan kerjasama dengan Badan Investasi dan Promosi Aceh serta melakukan bisnis forum dengan stakeholders kelautan dan perikanan, (4) Mendorong sinergi kebijakan dan program dengan pemerintah Kabupaten/Kota untuk peningkatan usaha kelautan dan perikanan baik skala UMKM maupun skala menengah dan besar.

GAMBAR 3.6. TREND NILAI PDRB PERIKANAN ADHB TAHUN 2018-2022 (Rp. milyar)



Sumber : BPS Aceh 2022 (diolah DKP); Ket: *= Angka sementara, **= Angka sangat sementara

Apabila dilihat dari nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) perikanan atas dasar harga berlaku, maka terdapat peningkatan nilai yakni dari Rp.7,90 milyar pada tahun 2018 menjadi Rp. 9,55

milyar pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan secara periodik tahunan terdapat penambahan investasi dan peningkatan penyaluran bantuan permodalan di masyarakat. Selain itu, Besarnya kontribusi sub sektor perikanan juga tidak terlepas dari faktor produksi perikanan yang meningkat dari tahun ke tahun baik produksi perikanan tangkap maupun perikanan budidaya.

D. Sasaran Strategis 3 : Meningkatkan produksi perikanan dan kelautan

Produksi Perikanan

Jumlah produksi perikanan merupakan gabungan produksi perikanan budidaya dan produksi perikanan tangkap. Jumlah hasil produksi perikanan budidaya merupakan produksi yang dihasilkan oleh seluruh kabupaten/kota yang meliputi perikanan tawar, payau dan laut, sedangkan untuk jumlah produksi perikanan tangkap berasal dari produksi perikanan tangkap laut dan perairan umum daratan.

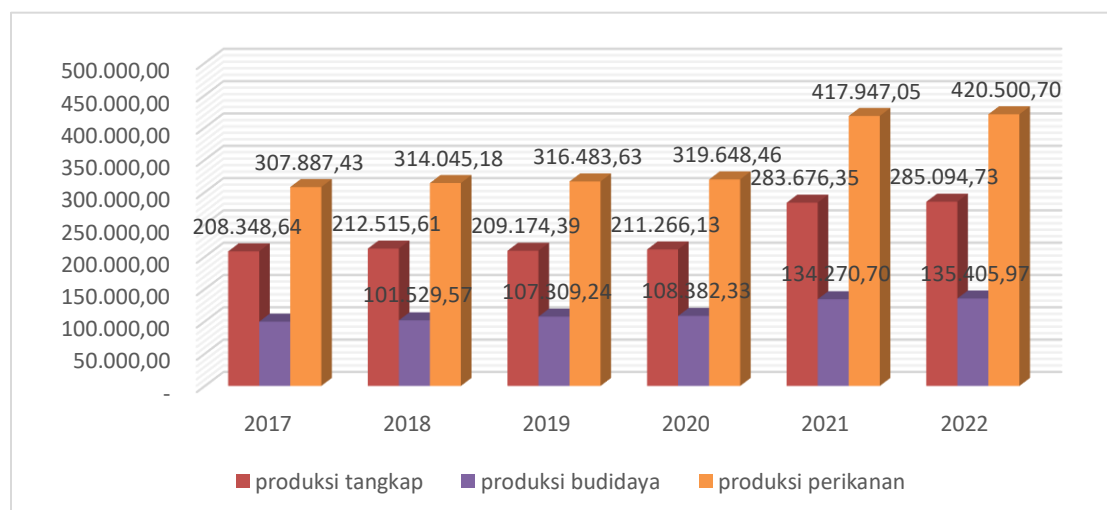
TABEL 3.6. CAPAIAN PRODUKSI PERIKANAN 2022

Sasaran Strategis-4		Meningkatkan produksi perikanan dan kelautan				
Indikator Kinerja	Capaian 2021	Realisasi 2022			Target Akhir RPJMA (2022)	% Capaian RPJMA 2022
		Target 2022	Realisasi 2022	% Tingkat Capaian		
Produksi Perikanan (ton)	417.947,05	370.250,00	420.500,70	113,57	370.250,00	113,57

Sumber : Aplikasi satudata KKP, 2022 (diolah DKP Aceh); Ket : * data sementara

Produksi perikanan tahun 2022 ditargetkan 370.250,00 ton, dan realisasinya sebesar 420.500,70 ton atau mencapai 113,57%. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 yaitu sebesar 417.947,05 ton, realisasi tahun 2022 telah mengalami peningkatan sebesar 113,57 %, untuk pertumbuhan produksi perikanan selama 5 (lima) tahun 2018-2022 sebesar 9,46%. Sedangkan bila dibandingkan dengan target akhir Renstra DKP Aceh tahun 2017-2022 yaitu sebesar 370.250 ton maka realisasi tahun 2022 telah tercapai sebesar 113,57%.

GAMBAR 3.7. PERKEMBANGAN PRODUKSI PERIKANAN SELAMA TAHUN 2017-2022



Realisasi produksi perikanan tersebut berasal dari produksi tangkap dan produksi budidaya. Peningkatan produksi tersebut merupakan dampak dari berbagai kebijakan pengelolaan perikanan baik di perikanan tangkap maupun budidaya yang sudah dilakukan oleh DKP Aceh selama tahun 2022.

1. Produksi Perikanan Tangkap

Realisasi produksi perikanan tangkap dilaporkan secara berkala setiap triwulanan, dan capaian tahun 2022 adalah sebanyak 231,568 ton atau mencapai 123,11% dari target tahun 2022 yaitu sebesar 283,676.35 ton. Volume produksi perikanan tangkap tersebut berasal dari 96,98% produksi perikanan tangkap di laut yaitu sebesar 275.117 ton dan sisanya sebesar 3,02% atau 8.559,73 ton berasal dari tangkapan Perairan Umum Daratan (PUD).

TABEL 3.7. VOLUME PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP TAHUN 2019-2022 (TON)

REALISASI			TAHUN 2022*			
TAHUN 2019	TAHUN 2020	TAHUN 2021	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	% KENAIKAN 2018-2021
209,174.39	211,266.13	283,676.35	231,568.00	285,094.73	123.11	35.40

Sumber : Aplikasi satudata KKP, 2022 (diolah DKP Aceh); Ket : * data sementara

Volume produksi perikanan tangkap mengalami peningkatan rata-rata dari tahun 2018 s.d tahun 2022 dengan periode yang sama sebesar 9,88%, yaitu sebesar 208.515,61 ton pada tahun 2018 menjadi sebesar 283.676,35 ton pada tahun 2022. Kenaikan produksi perikanan tangkap disumbang oleh meningkatnya produksi perikanan laut sebesar 35,54 % dan Perairan Umum Daratan sebesar 40,15%. Sedangkan Capaian 2022 terhadap target akhir Renstra 2018-2022 sebesar 231.568,00 ton maka capaian telah melampaui target sebesar 123,11%.

Terjadinya pertumbuhan angka produksi perikanan tangkap adalah terjadinya kelimpahan ikan di beberapa lokasi di berbagai daerah, Cuaca seperti ombak dan angin masih dalam kondisi tenang sehingga mendukung kegiatan penangkapan ikan. Sedangkan dalam rangka mendukung peningkatan produksi perikanan, DKP Aceh di tahun 2022 melakukan peningkatan infrastruktur pelabuhan dan pangkalan pendaratan ikan yang merupakan kegiatan prioritas DKP Aceh, perbaikan sarana dan prasarana pelabuhan perikanan di beberapa lokasi, kegiatan tersebut juga telah dapat tercatat dengan baik melalui data statistik perikanan, bantuan alat tangkap yang terus berlanjut serta bantuan hibah langsung ke kelompok nelayan berupa sarana alat bantu penangkapan ikan seperti alat tangkap jaring gillnet, rumpom laut, GPS, lampu celup, fish finder dan mesin kapal di 18 Kab./Kota yang telah disalurkan ditahun 2022, yang merupakan salah satu bantuan stimulus dalam rangka meningkatkan produksi perikanan tangkap.

Peningkatan produksi perikanan tangkap di laut disebabkan oleh: (1) Nilai komoditas hasil penangkapan ikan di laut lebih tinggi dibandingkan di perairan umum; (2) Implementasi cara penangkapan ikan yang baik (CPIB) di atas kapal dan di pelabuhan perikanan menyebabkan kualitas hasil tangkapan di laut lebih baik; (3) Infrastruktur yang mendukung akses terhadap pasar di kawasan pesisir lebih baik dibandingkan dengan fasilitas yang tersedia di sekitar perairan umum daratan; (4) Usaha penangkapan ikan di perairan umum bukan merupakan mata pencaharian utama bagi masyarakat sekitar.

TABEL 3.8. RINCIAN PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP TAHUN 2016-2022 MENURUT KOMODITAS IKAN UTAMA (TON)

NO	Rincian	Tahun						Kenaikan Rata-rata/Tahun(%)
		2017	2018	2019	2020	2021	2022*	
I	Perikanan tangkap	208.348,64	208.515,61	209.174,39	211.266,13	283.676,36	285.094,74	35,67
A	Perikanan Tangkap laut	202.316,13	202.125,48	202.899,15	204.921,93	275.116,63	276.526,45	35,54
1	Tuna/Cakalang/Tongkol	110.676,23	107.472,69	110.869,35	111.978,05	150.343,11	151.527,40	35,53
2	Kakap	20.588,42	20.855,87	20.625,58	21.391,61	28.679,73	28.809,16	37,98
3	Kembung	8.733,68	9.023,53	8.821,34	9.517,14	12.759,63	12.772,39	43,04
4	Tenggiri	9.589,74	9.674,84	9.655,25	9.751,80	13.074,24	13.087,32	35,76
5	Selar	18.712,50	19.838,41	18.227,88	19.655,76	26.352,48	26.378,83	39,80
6	Rajungan dan Kepiting	8.988,46	8.815,76	9.444,13	9.538,57	13.023,01	13.036,04	42,74
7	Lobster	4.481,53	4.790,61	4.475,94	4.520,70	6.172,11	6.178,28	37,86
8	Ikan Lainnya	20.545,57	21.653,77	20.779,68	18.568,30	24.712,32	24.737,03	23,80
B	Perikanan Tangkap PUD	6.032,51	6.390,13	6.275,24	6.344,20	8.559,73	8.568,29	40,15
1	Ikan	4.302,78	4.653,86	4.531,37	4.172,20	5.696,30	5.702,00	34,13
2	Udang	1.720,41	1.726,75	1.734,14	2.161,36	1.892,37	1.894,27	12,99
3	Lainnya	9,32	9,52	9,73	10,64	971,05	972,02	9.040

Sumber : Aplikasi satudata KKP, 2022 (diolah DKP Aceh); Ket : * data sementara

Proporsi produksi perikanan tangkap tahun 2022, terdiri dari 97,08 % produksi perikanan tangkap laut dan 2,92 % produksi perikanan tangkap PUD. Produksi perikanan tangkap di laut tahun 2022 berdasarkan komoditas utama menunjukkan komoditas tuna/cakalang/tongkol mencapai 28.809,16 ton, kakap mencapai 28.809,16 ton, kembung mencapai 12.772,39 ton, tenggiri mencapai 13.087,32 ton, selar mencapai 26.378,83 ton, rajungan dan kepiting mencapai 13.036,04 ton, lobster mencapai 6.178,28 ton dan komoditas ikan lainnya mencapai 24.737,03 ton, sedangkan pada perikanan tangkap PUD terdiri dari komoditas ikan 5.702,00 ton, udang 1.894,27 ton, dan jenis lainnya mencapai 972,02 ton. Pertumbuhan perikanan tangkap di laut dan perairan umum berdasarkan komoditas utama dalam kurun waktu 2017-2022 menunjukkan bahwa produksi perikanan tangkap Aceh secara total mengalami peningkatan yang fluktuatif, dari triwulan I hingga triwulan IV tahun 2022. Untuk memacu peningkatan volume produksi perikanan tangkap, ke depan perlu dilakukan upaya dan kegiatan antara lain optimalisasi operasional bantuan sarana penangkapan ikan, percepatan pembangunan pelabuhan PPI P3D, peningkatan sarana dan prasarana pelabuhan perikanan, Optimalisasi pendataan produksi perikanan tangkap di pusat-pusat pendaratan termasuk tangkahan, Penguatan pendataan dan penambahan SDM pengumpulan data di area WPP 571 dan WPP 572.

2. Produksi Perikanan Budidaya

Capaian produksi perikanan budidaya pada tahun 2022 sebesar 135.405,97 ton dan jika dibandingkan dengan target pada tahun 2022 yakni sebesar 138.682,00 ton maka capaian produksi perikanan budidaya adalah sebesar 97,64%. Produksi perikanan budidaya tahun 2022 sedikit mengalami penurunan dibanding tahun 2021 yaitu sebesar 134.270,70 ton.

TABEL 3.9. VOLUME PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA TAHUN 2019-2022 (TON)

REALISASI			TAHUN 2022*			
TAHUN 2019	TAHUN 2020	TAHUN 2021	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	% KENAIKAN 2019-2022
107.309,24	108.382,33	134.270,70	138.682,00	135.405,97	97,64	25,10

Sumber : Aplikasi satudata KKP, 2022 (diolah DKP Aceh); Ket : * data sementara

Jika dilihat selama periode 2019-2022, volume produksi perikanan budidaya selama waktu tersebut terus mengalami peningkatan dengan kenaikan rata-rata per tahunnya sebesar 25,10 % per tahun dari 107.309,24 ton di tahun 2019 menjadi 135.405,97 ton di tahun 2022*). Sedangkan realisasi volume produksi perikanan budidaya tahun 2022 sebesar 134.270,70 ton atau mencapai 97,64% apabila dibandingkan dengan target akhir renstra 2018-2022 yaitu sebesar 138.682 ton.

TABEL 3.10. RINCIAN PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA TAHUN 2016-2022 MENURUT KOMODITAS UTAMA (TON)

NO	Rincian	Tahun						Kenaikan Rata-rata/Tahun(%)
		2017	2018	2019	2020	2021	2022*	
I	Perikanan Budidaya	99.538,79	101.529,57	107.309,24	108.382,33	134.270,70	135.405,97	32,58
1	Bandeng	14.320,20	14.446,90	16.101,71	16.262,73	22.351,54	22.530,35	50,78
2	Belanak	1.597,69	1.662,11	2.112,47	2.133,60	-	-	31,46
3	Mas	8.585,54	8.572,42	9.096,21	9.187,17	11.162,41	11.251,71	28,46
4	Lele	18.640,89	18.655,77	19.598,21	19.794,19	24.049,94	24.242,34	27,63
5	Patin	401,21	455,98	480,82	485,63	590,04	594,76	41,60
6	Nila	12.700,65	13.155,70	13.590,24	13.726,14	16.677,26	16.810,68	29,39
7	Kerapu	2.023,23	2.166,25	2.415,51	2.439,67	2.964,19	2.987,91	41,08
8	Udang	39.802,72	40.871,63	42.239,06	42.661,45	54.446,48	54.943,17	34,66
9	Ikan Lainnya	1.466,66	1.542,81	1.675,00	1.691,75	2.028,82	2.045,05	34,69

Sumber : Aplikasi satudata KKP, 2022 (diolah DKP Aceh); Ket : * data sementara

Produksi perikanan budidaya tahun 2022 berdasarkan komoditas utama menunjukkan komoditas udang yang merupakan produksi tertinggi mencapai 54.943,17 ton, kemudian diikuti oleh ikan lele mencapai 24.242,34 ton, bandeng mencapai 22.530,35 ton, nila mencapai 16.810,68 ton, ikan mas mencapai 11.251,71 ton, kerapu mencapai 2.987,91 ton, patin mencapai 594,76 ton dan ikan lainnya mencapai 2.045,05 ton. Pertumbuhan Pertumbuhan perikanan budidaya berdasarkan komoditas utama dalam kurun waktu 2017-2022 menunjukkan bahwa produksi perikanan budidaya di Aceh secara total mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan per tahun sebesar 32,58%.

Tercapainya produksi perikanan budidaya dari target tahun 2022 antara lain disebabkan oleh meningkatnya pembudidayaan udang jenis vaname dengan sistem intensif sehingga mampu meningkatkan produksi udang Aceh. Selain itu juga dipacu oleh produksi ikan lele yang dibudidayakan dengan sistem bioflok yang mampu meningkatkan produksi. Adapun kebijakan pemerintah dalam menangani wabah covid 19 dalam bentuk stimulus ekonomi mampu menggairahkan petani kolam atau tambak untuk mengelola kembali usaha budidayanya, yang ditopang dengan meningkatnya permintaan pasar dari jenis komoditi unggulan budidaya.

Peningkatan volume produksi perikanan budidaya tahun 2022 secara keseluruhan untuk semua komoditas utama didukung oleh kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- Industrialisasi perikanan budidaya, dengan fokus pada komoditas udang, bandeng dan ikan lele. Kegiatan utama dalam industrialisasi, khususnya untuk usaha udang dan lele adalah bantuan sarana dan prasarana (benih unggul, pakan dan penerapan teknologi sistem bioflok) dan pendampingan teknis budidaya;

- Pengembangan sistem produksi melalui (i) Pengembangan input teknologi yang sesuai standar (teknologi anjuran), aplikatif, efektif dan efisien berbasis wawasan lingkungan; (ii) Meningkatkan daya saing produk hasil produksi budidaya melalui percepatan pelaksanaan kegiatan sertifikasi Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB); (iii) Pengembangan percontohan usaha perikanan budidaya sebagai upaya dalam mensosialisasikan model pengelolaan budidaya berkelanjutan;
- bantuan pemerintah berupa revitalisasi lahan tambak dan kolam, benih dan pakan, alat produksi budidaya dan lainnya yang dipusatkan berdasarkan pada pengembangan kawasan komoditas unggulan klaster perikanan budidaya;
- Pengembangan prasarana dan sarana pembudidayaan ikan melalui kegiatan terobosan utama pengembangan dan rehabilitasi sarana dan prasarana Balai Benih Ikan Pantai;

Produksi Garam

Kebutuhan garam akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan perkembangan industri pengguna garam. Kebutuhan garam dalam daerah sampai saat ini belum bisa dipenuhi dari produksi garam daerah karena beberapa faktor yaitu teknologi yang masih tradisional, alih fungsi lahan tambak menjadi kawasan industri atau permukiman, serta produksi garam yang sangat dipengaruhi cuaca. Ada dua langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas garam yaitu ekstensifikasi atau pembukaan lahan baru dan intensifikasi dengan inovasi teknologi dan manajemen lahan pegaraman.

Produksi garam Aceh merupakan penjumlahan dari produksi garam rakyat yang terdapat di 8 Kabupaten/Kota. Target produksi garam tahun 2022 berdasarkan Dokumen Perjanjian Kinerja adalah sebesar 18.384,98 ton, lebih besar dari target tahun 2020 sebesar 7.662,7 ton.

TABEL 3.11. CAPAIAN PRODUKSI GARAM TAHUN 2022 (TON)

Sasaran Strategis-4		Meningkatkan produksi perikanan dan kelautan				
Indikator Kinerja	Capaian 2021	Realisasi 2022			Target Akhir RPJMA (2022)	% Capaian RPJMA 2022
		Target 2022	Realisasi 2022	% Tingkat Capaian		
Produksi Garam (ton)	17.509,51	43.166,52	18.384,98	42,59	43.166,52	42,59

Sumber : Aplikasi satudata KKP, 2022 (diolah DKP Aceh); Ket : * data sementara

Sampai dengan triwulan IV tahun 2022, produksi garam mencapai 18.384,98 ton atau mencapai 42,59 % dari target yang ditetapkan. Realisasi produksi garam di tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 4,99% apabila dibandingkan dengan produksi garam tahun 2021 yaitu sebesar 17.509,51 ton. Penyebab tidak tercapainya produksi garam terhadap target tahun 2022 dikarenakan terjadinya musim hujan yang lebih panjang dan masih banyaknya petani garam berskala tradisional yang memproduksi garam dengan sistem perebusan.

Target 25,542,32 ton sulit terpenuhi karena program ekstensifikasi lahan belum menunjukkan kemajuan yang berarti. Di sisi lain, teknologi pergaraman yang telah dikembangkan belum mampu meningkatkan produksi garam secara signifikan. Jumlah produksi garam tahun 2022 sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 karena musim panas yang lebih panjang. Upaya yang telah dilakukan dalam mendukung capaian produksi garam, yaitu melalui Pengembangan Usaha Garam Rakyat (PUGaR).

PUGaR merupakan program nasional yang bertujuan untuk mensejahterakan petambak garam rakyat dan mendorong terwujudnya Swasembada Garam. Berikut rincian distribusi jumlah produksi garam di kabupaten penghasil garam.

TABEL 3.12. PRODUKSI GARAM (TON) PER KABUPATEN SENTRA GARAM ACEH

NO	KAB/KOTA	PRODUKSI (TON)		
		2020	2021	2022
1	Aceh Selatan	20,90	23,36	24,53
2	Aceh Barat Daya	45,42	55,91	58,70
3	Aceh Besar	1.811,44	478,33	502,24
4	Pidie	7.056,45	5.777,75	6.066,64
5	Pidie Jaya	1.470,20	1.391,46	1.461,03
6	Bireuen	2.643,19	6.327,54	6.643,92
7	Aceh Utara	2.210,07	2.174,45	2.283,18
8	Aceh Timur	1.257,27	1.280,71	1.344,74
TOTAL PRODUKSI		16.514,93	17.509,51	18.384,98

Sumber : Aplikasi satudata KKP, 2022 (diolah DKP Aceh); Ket : * data sementara

Pada tahun 2022 produksi garam tertinggi terdapat pada Kabupaten Bireuen sebesar 6.643,92 ton, kemudian diikuti Kabupaten Pidie sebesar 6.066,64 ton, Aceh Utara sebesar 2.283,18 ton, Pidie Jaya 1.461,03, Aceh Timur sebesar 1.344,74 ton, Aceh Besar sebesar 502,24 ton, Aceh Barat Daya sebesar 58,70 ton dan Aceh Selatan sebesar 24,53 ton.

Meskipun produksi garam telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2021, namun masih terdapat beberapa kendala dalam pencapaian target produksi garam antara lain : 1) produksi garam masih tergantung dengan cuaca, teknik produksi masih tradisional dengan kemampuan SDM yang terbatas, disisi lain inovasi teknologi masih terbatas dan memerlukan biaya tinggi; 2) Program ekstensifikasi di delapan Kabupaten/Kota belum berjalan dengan baik; 3) Lahan integrasi yang dilaksanakan di tahun 2022, beberapa daerah masih belum berproduksi hingga akhir musim sehingga proses rekonsiliasi/penataan lahan terlambat 4) Rendahnya harga garam menyebabkan banyak petambak enggan untuk berproduksi karena biaya yang dikeluarkan tidak sebanding dengan pendapatan; 5) Masih berlanjutnya wabah covid 19 sehingga tingkat permintaan pasar masih rendah;

Solusi terhadap kendala pencapaian kinerja di atas, yaitu: Implementasi rumah tunnel dan rumah prisma di beberapa daerah melalui dana APBN/APBA agar produksi garam dapat dilakukan pada musim penghujan; peningkatan kapasitas SDM dibidang produksi garam dan marketing; ekstensifikasi lahan dengan melibatkan BUMN dan swasta (proses karena melibatkan instansi lainnya). Beberapa hal sebagai upaya perbaikan untuk peningkatan produk garam antara lain Percepatan penyelesaian rekonsiliasi/penataan lahan integrasi agar dapat berproduksi secara optimal, manajemen stok dengan melibatkan gudang-gudang rakyat yang telah mendapatkan SNI berkoordinasi dengan gudang garam nasional (GGN) yang telah ada dengan skema resi gudang, ekstensifikasi lahan dan perencanaan integrasi lahan dilakukan sebelum tahun pelaksanaan kegiatan.

Capaian produksi garam tahun 2022 didukung oleh kegiatan :

- Modernisasi produksi garam dari proses perebusan menjadi sistem rumah tunnel;
- Pengembangan usaha garam melalui pembinaan, revitalisasi lahan dan bantuan sarana produksi garam.

E. Sasaran Strategis 4 : Meningkatkan neraca perdagangan perikanan

Selama dua tahun yaitu tahun 2019-2022, Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk mewujudkan tercapainya sasaran strategis meningkatkan neraca perdagangan perikanan yaitu dengan melihat tingkat ekspor perikanan Aceh. Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis ini, Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh menggunakan satu Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu nilai ekspor perikanan (USD).

Nilai Ekspor Perikanan (USD)

Nilai ekspor perikanan adalah jumlah komoditas produk perikanan, baik hidup, segar, dingin, maupun olahan yang dijual ke luar negeri yang dikonversi dalam bentuk uang (US Dollar). Indikator kinerja ini dihitung berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Aceh.

TABEL 3.13. CAPAIAN NILAI EKSPOR PERIKANAN ACEH TAHUN 2022

Sasaran Strategis-5		Meningkatkan neraca perdagangan perikanan				
Indikator Kinerja	Capaian 2021	Realisasi 2022			Target Akhir RPJMA (2022)	% Capaian RPJMA 2022
		Target 2022	Realisasi 2022	% Tingkat Capaian		
Nilai Ekspor Perikanan (USD)	2.051.244,00	1.794.561,00	2.359.588,00	131,49	1.794.561,00	131,49

Sumber : BPS Aceh, 2022 (diolah DKP Aceh); Ket : **= data sementara

Pada tahun 2022, realisasi nilai ekspor perikanan sebesar 2.359.588,00 USD atau telah mencapai 131,49 % dari target tahun 2022 yaitu sebesar 1.794.561,00 USD. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 yaitu sebesar 2.051.244,00 USD, capaian tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 15 %. Sedangkan jika dibandingkan dengan target 2022 pada dokumen Renstra DKP Aceh 2017-2022 yaitu sebesar 1,7 juta USD, realisasi tahun 2022 telah mencapai 131,49 %.

Terdapat lima komoditas penyumbang terbesar nilai ekspor hasil perikanan tahun 2022 yaitu udang dan kepiting mencapai 1,19 juta USD (50,63%), (tuna,tongkol,cakalang) mencapai 0,99 juta (42,30%), kerapu sebesar 0,14 juta USD (5,98%), dan lobster sebesar 26 ribu USD (1,12%).

Salah satu penyebab tercapainya nilai ekspor perikanan tahun 2022 dikarenakan meningkatnya produksi komoditas utama seperti udang vaname, yang menyebabkan peningkatan volume ekspor jenis udang segar dan juga terjadinya peningkatan volume tangkapan ikan jenis tuna, tongkol dan cakalang. Kendala-kendala yang dihadapi dalam rangka pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

- Negara pengimpor produk perikanan seperti singapura, china dan jepang semakin memperketat kriteria dan kualitas produk impornya, seperti jaminan keamanan produk perikanan dan non-IUU, sustainability dan traceability;
- Beberapa produk perikanan Indonesia dinilai belum memenuhi standar kualitas pasar Jepang;

- Potensi diversifikasi tujuan pasar baru seperti Afrika, Timur Tengah, Rusia, dan Amerika Latin masih mengalami hambatan, mengingat Indonesia belum mempunyai Comprehensive Economic Partnership Agreement (CEPA) sehingga akses pasar ke kawasan tersebut belum terbuka secara maksimal.

Untuk mengatasi kendala tersebut, tindak lanjut yang akan dilakukan ke depan, antara lain:

- Pengembangan diversifikasi dan penguatan branding produk ekspor yang didukung dengan hasil riset dan pemantauan pasar;
- Peningkatan mutu produk kelautan dan perikanan untuk komoditas ekspor yang bernilai ekonomis penting seperti udang, tuna, lobster dll melalui pengembangan sistem rantai dingin, sertifikasi mutu, dan pemenuhan persyaratan dari negara pengimpor;
- Mendorong penerapan Cara Penanganan Ikan yang Baik di atas kapal perikanan dan supplier dan Cara Budidaya Ikan yang Baik;
- Percepatan penyelesaian hambatan ekspor dan perluasan pasar ekspor;
- Berpartisipasi aktif dalam kerjasama dengan organisasi perdagangan internasional dan pemerintah negara tujuan ekspor dalam rangka peningkatan akses pasar produk perikanan;
- Memperbaiki distribusi pasokan bahan baku;
- Peningkatan jejaring pasar domestik dan internasional melalui promosi dagang seperti partisipasi dalam pameran.

F. Sasaran Strategis 5 : Bertambahnya luasan kawasan konservasi laut dan pesisir

Sasaran strategis ini memiliki 3 Indikator Kinerja Utama yakni (i) Luas kawasan konservasi perairan (ha), (ii) Proporsi tangkapan ikan yang berada dalam batasan biologis yang aman (%), (iii) Rasio kawasan lindung perairan terhadap total luas perairan teritorial (%).

Luas Kawasan Konservasi Perairan Ekspor Perikanan

Pembentukan kawasan konservasi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengelola sumberdaya ikan dan lingkungannya secara berkelanjutan. Indikator Kinerja Utama Jumlah Luas Kawasan Konservasi merupakan luas kawasan konservasi yang dikelola dan dimanfaatkan selama tahun 2022. IKU Luas Kawasan Konservasi yang ditetapkan adalah jumlah penambahan luas kawasan konservasi baru yang dicadangkan melalui Surat Keputusan Kepala Daerah atau Surat Keputusan Menteri yang diatur melalui beberapa tahapan sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.02/MEN/2009 tentang Tata Cara Penetapan Kawasan Konservasi Perairan. Sampai dengan tahun 2022, realisasi luas kawasan konservasi sampai pada Tahun 2022 yaitu seluas 171.115,84 ha atau sebesar 60,87 % dari target 281.100 ha. Capaian jumlah luas kawasan konservasi disajikan pada Tabel 3.14

TABEL 3.14. CAPAIAN LUAS KAWASAN KONSERVASI (HA)

Sasaran Strategis-6		Bertambahnya luasan kawasan konservasi laut dan pesisir				
Indikator Kinerja	Capaian 2021	Realisasi 2022			Target Akhir RPJMA (2022)	% Capaian RPJMA 2022
		Target 2022	Realisasi 2022	% Tingkat Capaian		
Luas kawasan konservasi perairan (ha)	167.213,11	281.100,00	171.115,84	60,87	281.100,00	60,87

Sumber : DKP Aceh 2022; Ket : * data sementara

Jika dibandingkan dengan penambahan luasan pada tahun 2021 sebesar 5.440,76 hektar maka tahun 2022 mengalami perlambatan penambahan kawasan konservasi yang hanya mencapai sebesar 3.902,73 hektar, dengan tingkat pertumbuhan pertahun 2018-2022 sebesar 9,19%. Sedangkan apabila dibandingkan dengan target akhir tahun 2022 pada Renstra DKP Aceh 2018-2022 sebesar 281.100 ha, maka capaian di tahun 2022 mencapai 59,49%.

Luas kawasan 171.115,84 ha tersebut terdiri dari 27 kawasan konservasi kewenangan pemerintah provinsi atau yang disebut Kawasan Konservasi Perairan Daerah. Rincian luas kawasan konservasi disajikan pada tabel berikut :

TABEL 3.15. LUAS KAWASAN KONSERVASI (HA)

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KAWASAN	LUAS (Ha)
1	Aceh Besar	8	29.615,63
2	Aceh Jaya	2	50.041,43
3	Aceh Barat Daya	6	16.017,45
4	Aceh Selatan	5	3.590,34
5	Simeulue	4	69.053,78
6	Aceh Tamiang	2	2.797,21

Sumber : DKP Aceh, 2022

Penyebab tidak tercapai target luas kawasan konservasi perairan karena terjadi perubahan anggaran pada tahun 2022 yang dialihkan untuk penanganan wabah covid-19 sehingga banyak calon kawasan konservasi tidak dapat ditetapkan. Selain itu, terdapat perubahan lokasi pencadangan kawasan sehingga mengurangi wilayah yang telah direncanakan pada awal tahun 2022.

Berdasarkan analisis di atas, maka upaya tindak lanjut yang dapat dilakukan pada tahun 2022, yaitu identifikasi biofisik dan sosial ekonomi potensi kawasan konservasi baru, yaitu di Kabupaten Aceh Simeulue, Kabupaten Aceh Jaya dan Aceh Tamiang. Hasil identifikasi potensi tersebut diharapkan dapat dicadangkan sebagai kawasan konservasi baru.

Tantangan dalam pencapaian luas kawasan konservasi adalah pengelolaan kawasan konservasi secara terintegrasi, dimana sebelum ditetapkan dan dikelola, sebuah kawasan konservasi harus disusun zonasi dan rencana pengelolaannya. Oleh karena itu, pendampingan pemerintah Kabupaten/Kota dalam penyusunan zonasi dan rencana pengelolaan terus dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan serta mitra terkait.

Kegiatan yang telah dilakukan dalam mencapai target IKU selama tahun 2022 di antaranya :

- Sosialisasi Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Kawasan Konservasi;
- Identifikasi Potensi Calon Kawasan Konservasi Perairan dan Penetapan Kawasan Konservasi Perairan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil;
- Percepatan penetapan Kawasan Konservasi Daerah dengan melibatkan pihak-pihak terkait dan melengkapi dokumen-dokumen yang menjadi syarat penetapan kawasan konservasi;

- d. Fasilitas penetapan kawasan konservasi dengan adanya penambahan kawasan baru melalui Pencadangan oleh Gubernur;
- e. Dengan mengoptimalkan kerjasama dengan stakeholders terkait seperti akademisi, NGO, masyarakat, pemerintah kabupaten kota untuk meningkatkan komitmen pemerintah dalam meningkatkan luasan kawasan Konservasi perairan di Aceh mencapai target 281 ribu Ha.

2. Proporsi tangkapan ikan yang berada dalam batasan biologis yang aman

Proporsi tangkapan ikan yang berada dalam batasan biologis yang aman merupakan IKU mengukur sejauh mana kebijakan perikanan tangkap dalam melakukan pengelolaan perikanan di suatu Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) atau jenis ikan tertentu, sesuai dengan Keputusan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 50/KEPMEN-KP/2017 tentang Estimasi Potensi, Jumlah Tangkapan Yang Diperbolehkan, dan Tingkat Pemanfaatan Sumber Daya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia.

TABEL 3.16. PROPORSI TANGKAPAN IKAN TERHADAP MSY (%) TAHUN 2022

Sasaran Strategis-6		Bertambahnya luasan kawasan konservasi laut dan pesisir				
Indikator Kinerja	Capaian 2021	Realisasi 2022			Target Akhir RPJMA (2022)	% Capaian RPJMA 2022
		Target 2022	Realisasi 2022	% Tingkat Capaian		
Proporsi tangkapan ikan yang berada dalam batasan biologis yang aman (%)	87,25	80,67	87,68	108,69	84,34	103,96

Sumber : DKP Aceh, 2022; Ket : *=Angka sementara

Pada tahun 2022 jumlah tangkapan ikan aceh mencapai 283.676 ton atau 87,25% dari Tingkat Pemanfaatan Sumber Daya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia khususnya diwilayah perairan WPP 571 dan 572, dengan jumlah produksi tersebut maka penangkapan ikan di laut Aceh masih dikategorikan aman, namun dilihat dalam empat tahun terakhir proporsi tangkapan ikan mengalami peningkatan dari angka 76,40% pada tahun 2017 menjadi 87,25% pada tahun 2022, Capaian ini masih berada dalam batas biologis yang aman, namun tidak menurunkan kondisi ekonomi pelaku usaha di bidang perikanan tangkap. Hal ini menandakan bahwa potensi sumber daya ikan belum dioptimalkan karena penangkapan ikan yang di lakukan oleh nelayan tradisional masih di sekitar perairan pesisir dan laut dangkal seperti Selat Malaka serta tingkat pemanfaatan sumber daya ikan masih di bawah ni lai MSY.

Upaya Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh dalam menangani keberlangsungan ikan yang aman yaitu dengan melakukan sosialisasi penggunaan alat tangkap yang ramah lingkungan dan bantuan penggantian alat tangkap, peningkatan kapasitas bagi Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) di 18 Kabupaten/Kota untuk mengawasi semua upaya yang merusak lingkungan laut, sehingga diharapkan dapat terjaganya kelestarian ikan di wilayah penangkapan Aceh (WPP 571 dan WPP 572). Selain itu, untuk pemenuhan kebutuhan ikan konsumsi dilakukan peningkatan produksi dari hasil budidaya payau, tawar maupun laut.

3. Rasio kawasan lindung perairan terhadap total luas perairan teritorial

Rasio kawasan lindung terhadap total luas perairan teritorial adalah perbandingan antara luas kawasan yang dilindungi terhadap luas suatu wilayah yang dinyatakan dalam persentase. Kawasan yang dilindungi meliputi luas padang lamun, hutan mangrove dan terumbu karang yang bertujuan untuk melindungi dan menjaga keanekaragaman hayati dan sumber-sumber alam yang terkait, dikelola secara resmi dan efektif.

TABEL 3.17. CAPAIAN RASIO LUAS KAWASAN TERHADAP PERAIRAN TERITORIAL (%) 2022

Sasaran Strategis-6		Bertambahnya luasan kawasan konservasi laut dan pesisir				
Indikator Kinerja	Capaian 2021	Realisasi 2022			Target Akhir RPJMA (2022)	% Capaian RPJMA 2022
		Target 2022	Realisasi 2022	% Tingkat Capaian		
Rasio kawasan lindung perairan terhadap total luas perairan teritorial (%)	2,96	4,96	3,03	61,09	4,97	60,97

Sumber : DKP Aceh, 2022; Ket : *= Angka sementara

Pada tahun 2022 rasio kawasan lindung perairan Aceh mencapai 2,96% atau 167.213,11 ha, dari total luas teritorial Aceh sebesar 5.656.300 Ha dan belum melampaui target tahun 2022 sebesar 4,96% atau 59,60%. Bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 11.441,03 ha luas kawasan konservasi perairan mengalami perlambatan sebesar 52,44% atau terealisasi sebesar 5.440,76 ha.

Upaya yang telah dan terus akan dilakukan untuk meningkatkan kawasan konservasi antara lain percepatan penyusunan SK Gubernur Aceh tentang penetapan pencadangan kawasan konservasi perairan Aceh, melakukan sosialisasi kawasan konservasi bagi masyarakat perikanan dan penanaman mangrove di kawasan konservasi bentuk wujud dari rehabilitasi kawasan konservasi.

Pembentukan kawasan konservasi ini juga didukung kemitraan dengan LSM yang memfasilitasi pelaksanaan identifikasi lokasi kawasan konservasi dan/atau proses penetapan kawasan konservasi, antara lain penyusunan Rencana Pengelolaan dan Zonasi.

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggara Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Dalam meningkatkan koordinasi dan sinergi program dengan Kabupaten/Kota, Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh melakukan serangkaian pertemuan terkait dengan perencanaan pembangunan kelautan dan perikanan, seperti sinkronisasi program/kegiatan, pertemuan monev dan pelaporan APBA sumber dana otsus dan migas dan pertemuan validasi data indeks kriteria teknis Dana Alokasi Khusus (DAK). Sedangkan bentuk koordinasi dan sinergi program dengan Kementerian/Lembaga yaitu mengikuti proses penyusunan anggaran untuk setiap program/kegiatan yang bersumber dari dana APBN yang difasilitasi oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Permasalahan dan hambatan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan perangkat daerah antara lain :

- a. Sumberdaya Manusia yang masih terbatas;

- b. Sarana dan prasarana penangkapan ikan seperti armada perikanan, alat tangkap dan pengelolaan sumberdaya ikan yang masih kurang sehingga membatasi kegiatan perikanan tangkap; serta sarana prasarana pelabuhan yang belum optimal;
- c. Sarana pendukung dan infrastruktur perikanan budidaya, pengolahan dan pemasaran hasil perikanan yang belum tersedia secara optimal;
- d. Belum optimalnya kebijakan dalam pemanfaatan potensi budidaya laut;
- e. Pengolahan dan produksi hasil perikanan belum berjalan dengan baik;
- f. Belum terselesaikannya dokumen RZWP3K, RSWP3K, dan RPWP3K, dan RAPW3K;
- g. Belum terpusatnya/focus perencanaan program jasa pada bidang kelautan dan perikanan;
- h. Pemberdayaan masyarakat pesisir belum optimal;
- i. Belum optimalnya pembinaan tentang pengawasan sumber daya perikanan dan kelautan;

Tantangan yang dihadapi dalam upaya pembangunan sektor kelautan dan perikanan adalah:

- a. Provinsi Aceh merupakan daerah yang terletak di ujung bagian barat pulau Sumatera yang dikelilingi oleh lautan yaitu Samudera Hindia di wilayah barat-selatan Aceh, serta Selat Malaka dan Perairan Andaman di wilayah Utara-Timur Aceh. Panjang pantai Aceh mencapai 2.666,27 Km dan luas perairan laut Aceh mencapai 295.370 km². Meninjau luasnya wilayah perairan laut Aceh, maka diprediksikan bahwa masih luas wilayah perairan yang belum tereksplorasi sehingga potensi sumber daya kelautan dan perikanan di Aceh masih besar.
- b. Sejumlah besar aparatur Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh memiliki pendidikan yang berkompetensi sehingga mampu mencari solusi dari segala permasalahan dalam upaya mensejahterakan masyarakat pelaku usaha kelautan dan perikanan.
- c. Masyarakat mulai memahami bahwa sumber daya kelautan dan perikanan merupakan bahagian terpenting dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat.
- d. Aceh memiliki Lembaga Adat Laot yang berperan dalam pengawasan sumber daya kelautan yang tidak dimiliki oleh daerah lain. Berbagai kearifan lokal yang dihasilkan oleh lembaga ini juga mendukung kegiatan konservasi sumber daya laut yang mengarah kepada kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan.
- e. Degradasi lingkungan sensitive (mangrove, terumbu karang) dan penurunan produktivitas perairan serta masih maraknya penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan (destructive fishing).
- f. Masih tingginya ketergantungan pada input dari luar yang membuat pelaku usaha perikanan khususnya pembudidaya ikan sangat dipengaruhi oleh fluktuasi produk yang datang dari luar seperti penyediaan pakan dan sarana produksi lainnya.
- g. Masih belum optimalnya penyediaan sarana prasarana pelaksanaan kegiatan pada Dinas Kelautan dan Perikanan.

Peluang yang bisa dimanfaatkan dalam proses pembangunan sektor Kelautan dan perikanan adalah :

- a. Kemauan masyarakat untuk belajar mulai tumbuh;
- b. Minat masyarakat untuk memahami teknologi sangat tinggi;

- c. Kerjasama masyarakat dalam mengawasi sumber daya kelautan terbuka lebar dengan membentuk kelompok masyarakat pengawas;
- d. Peluang Usaha budidaya laut dan budidaya payau serta budidaya air tawar terbuka lebar;
- e. Unit pembenihan rakyat mulai diminati masyarakat;
- f. Penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik dan Cara Pembenihan Ikan yang Baik serta sertifikasi tambak;
- g. Dukungan terhadap pengelolaan bersama sudah mulai terbentuk dalam masyarakat terutama nelayan dan petambak;
- h. Mulai memahami pentingnya informasi pasar dalam menentukan harga jual;
- i. Tersedianya lahan yang belum dimanfaatkan;
- j. Terdapatnya Unit Pelayanan Teknis Dinas (UPTD) yang bergerak dalam pelayanan sektor perikanan.

2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPA

Tahun 2024 merupakan tahun pertama jabatan Pj. Gubernur Aceh periode 2023 – 2026. Pembangunan di Aceh pada tahun 2024 sebagaimana tertuang dalam dokumen awal RPJMA yang dituangkan dalam Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh yang telah direview, memiliki 6 program, 16 kegiatan dan 32 sub kegiatan, hal ini dapat dilihat pada tabel 15 berikut :

Tabel T-C 3.1. Review Terhadap Rancangan RKPA Tahun 2024

SKPA : Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
					Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
3					URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN				131.755.059.488	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN				75.878.836.759	
3	25				Kelautan dan Perikanan				131.755.059.488	Kelautan dan Perikanan				75.878.826.759	
3	25	01			Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Lancarnya kebutuhan operasional perkantoran (%)	95	44.455.059.488	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Lancarnya kebutuhan operasional perkantoran (%)	95	43.612.896.934	
3	25	01	1,01		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Persentase konsistensi dokumen perencanaan dalam proses perencanaan pembangunan	100	1.303.559.488	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Persentase konsistensi dokumen perencanaan dalam proses perencanaan	100	237.213.001	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
					Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
							n ekonomi Aceh (%)					pembangunan ekonomi Aceh (%)			
3	25	01	1,01	2	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Prov. Aceh	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD (dokumen)	10	1.000.000.000	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Prov. Aceh	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD (dokumen)	10	237.213.001	
3	25	01	1,01	6	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Prov. Aceh	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan	3	303.559.488	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Prov. Aceh	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan	0	-	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
					Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
							Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD (dokumen)					Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD (dokumen)			
3	25	01	1,01		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Meningkatnya Kinerja ASN (orang)	250	36.604.890.000	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Meningkatnya Kinerja ASN (orang)	250	36.307.771.424	
3	25	01	1,02	1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Prov. Aceh	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (bulan)	12	33.500.000.000	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Prov. Aceh	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (bulan)	12	36.277.636.066	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
					Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
3	25	01	1,02	2	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Prov. Aceh	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN (dokumen)	12	3.104.890.000	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Prov. Aceh	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN (dokumen)	12	30.135.358	
3	25	01	1,05		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		Persentase ketercapaian administrasi kepegawaian perangkat daerah (%)	100	210.000.000	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		Persentase ketercapaian administrasi kepegawaian perangkat daerah (%)	100	-	
3	25	01	1,05	2	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Prov. Aceh	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan (Paket)	277	210.000.000	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Prov. Aceh	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan	277	-	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
					Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
												n (Paket)			
3	25	01	1,06		Administrasi Umum Perangkat Daerah		Persentase ketercapaian pelayanan umum dan perangkat daerah (%)	100	1.240.000.000	Administrasi Umum Perangkat Daerah		Persentase ketercapaian pelayanan umum dan perangkat daerah (%)	100	635.650.509	
3	25	01	1,06	01	penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Prov. Aceh	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (Paket)	12	55.000.000	penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Prov. Aceh	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (Paket)	12	5.000.000	
3	25	01	1,06	02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Prov. Aceh	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	12	140.000.000	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Prov. Aceh	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkap	12	60.000.000	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
					Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
							(Paket)					an Kantor yang Disediakan (Paket)			
3	25	01	1,06	04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Prov. Aceh	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan (Paket)	12	355.000.000	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Prov. Aceh	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan (Paket)	12	210.650.509	
3	25	01	1,06	05	penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Prov. Aceh	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan (Paket)	12	210.000.000	penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Prov. Aceh	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan (Paket)	12	110.000.000	
3	25	01	1,06	09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Prov. Aceh	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi	12	480.000.000	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Prov. Aceh	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi	12	250.000.000	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
					Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
							dan Konsultasi SKPD (Laporan)					dan Konsultasi SKPD (Laporan)			
3	25	01	1,07		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Tersedianya sarana dan Prasarana penunjang urusan pemerintah daerah (unit)	1	659.593.000	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Tersedianya sarana dan Prasarana penunjang urusan pemerintah daerah (unit)	0	-	
3	25	01	1,07	11	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Prov. Aceh	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan (Unit)	1	659.593.000	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Prov. Aceh	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan (Unit)	0	-	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
					Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
3	25	01	1,08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Tersedianya Jasa penunjang urusan pemerintahan daerah (bulan)	12	2.571.017.000	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Tersedianya Jasa penunjang urusan pemerintahan daerah (bulan)	12	5.782.262.000	
3	25	01	1,08	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Prov. Aceh	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat (Laporan)	12	16.000.000	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Prov. Aceh	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat (Laporan)	12	5.000.000	
3	25	01	1,08	2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Prov. Aceh	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)	12	830.000.000	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Prov. Aceh	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)	12	1.132.925.000	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
					Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
3	25	01	1,08	3	penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Prov. Aceh	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Laporan)	12	200.000.000	penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Prov. Aceh	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Laporan)	12	10.000.000	
3	25	01	1,08	04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Prov. Aceh	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)	12	1.525.017.000	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Prov. Aceh	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)	12	4.634.337.000	
3	25	01	1,09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan		Terpeliharaan ya barang milik daerah (unit)	42	1.866.000.000	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan		Terpeliharanya barang milik daerah (unit)	42	650.000.000	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
					Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
					Daerah					Pemerintahan Daerah					
3	25	01	1,09	2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Prov. Aceh	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya (Unit)	42	866.000.000	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Prov. Aceh	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya (Unit)	42	650.000.000	
3	25	01	1,09	9	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Prov. Aceh	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Dir rehabilitasi (Unit)	36	1.000.000.000	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Prov. Aceh	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Dir rehabilitasi (Unit)	0	-	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
					Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
3	25	02			Program Pengelolaan Kelautan, Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil		Persentase Kawasan konservasi yang dikelola (%)	50	2.840.000.000	Program Pengelolaan Kelautan, Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil		Persentase Kawasan konservasi yang dikelola (%)	50	2.697.725.311	
3	25	02	1,01		Pengelolaan Ruang Laut Sampai Dengan 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi		Jumlah ruang laut Aceh di Kab/Kota sampai dengan 12 mil yang dikelola (Kab/Kota)	4	1.740.000.000	Pengelolaan Ruang Laut Sampai Dengan 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi		Jumlah ruang laut Aceh di Kab/Kota sampai dengan 12 mil yang dikelola (Kab/Kota)	4	1.255.802.275	
3	25	02	1,01	1	Penyusunan dan Penetapan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Prov. Aceh	Jumlah Dokumen Materi Teknis Muatan Perairan Pesisir pada RTRW Provinsi/Dokumen Final RZWP-3-K	4	280.000.000	Penyusunan dan Penetapan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Prov. Aceh	Jumlah Dokumen Materi Teknis Muatan Perairan Pesisir pada RTRW Provinsi/Do	4	35.000.000	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
					Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
							(dokumen)					kumen Final RZWP-3-K (dokumen)			
3	25	02	1,01	2	Pengelola Kawasan Konservasi di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil berdasarkan penetapan dari Pemerintah Pusat	Prov. Aceh	Luasan Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang Terkelola (ha)	2	1.000.000.000	Pengelola Kawasan Konservasi di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil berdasarkan penetapan dari Pemerintah Pusat	Prov. Aceh	Luasan Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang Terkelola (ha)	2	40.000.000	
3	25	02	1,01	3	Rehabilitasi Wilayah Perairan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Prov. Aceh	Jumlah dokumen Luasan Wilayah Perairan Pesisir dan Pulau- Pulau Kecil yang Direhabilitasi (dokumen)	4	460.000.000	Rehabilitasi Wilayah Perairan Pesisir dan Pulau- Pulau Kecil	Prov. Aceh	Jumlah dokumen Luasan Wilayah Perairan Pesisir dan Pulau- Pulau Kecil yang Direhabilitas	4	1.180.802.275	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
					Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
												i (dokumen)			
3	25	02	1,03		Pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil		Jumlah masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil yang terampil (orang)	50	1.100.000.000	Pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil		Jumlah masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil yang terampil (orang)	50	1.441.923.036	
3	25	02	1,03	1	Pengembangan Kapasitas Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Prov. Aceh	Jumlah Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang Meningkatkan Kapasitasnya (orang)	50	1.100.000.000	Pengembangan Kapasitas Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Prov. Aceh	Jumlah Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang Meningkatkan Kapasitasnya (orang)	50	1.441.923.036	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
					Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
3	25	02	1,03	2	Penguatan dan Pengembangan Kelembagaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Prov. Aceh	Jumlah Kelompok Masyarakat yang Mengikuti Penguatan dan Pengembangan Kelembagaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (kelompok)	0	-	Penguatan dan Pengembangan Kelembagaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Prov. Aceh	Jumlah Kelompok Masyarakat yang Mengikuti Penguatan dan Pengembangan Kelembagaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (kelompok)	0	-	
3	25	03			Program Pengelolaan Perikanan Tangkap		Produksi Perikanan Tangkap (ton)	248488,62	44.665.440.000	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap		Produksi Perikanan Tangkap (ton)	248488,62	16.682.425.267	
3	25	03	1,01		Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Laut Sampai Dengan 12 Mil		Jumlah persentase pengelolaan penangkapan ikan di	100	4.627.590.031	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Laut Sampai Dengan 12 Mil		Jumlah persentase pengelolaan penangkap	100	1.987.790.213	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
					Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
							wilayah laut Aceh (%)					an ikan di wilayah laut Aceh (%)			
3	25	03	1,01	1	Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan	Prov. Aceh	Jumlah data dan Informasi Sumber Daya Ikan yang Tersedia di Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil (Dokumen)	4	478.000.000	Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan	Prov. Aceh	Jumlah data dan Informasi Sumber Daya Ikan yang Tersedia di Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil (Dokumen)	4	24.500.000	
3	25	03	1,01	2	Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	Prov. Aceh	Jumlah Prasarana Usaha Perikanan Tangkap yang Tersedia di Wilayah Laut sampai	0	-	Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	Prov. Aceh	Jumlah Prasarana Usaha Perikanan Tangkap yang Tersedia di Wilayah Laut sampai	0	-	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
					Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
							dengan 12 Mil (Unit)					dengan 12 Mil (Unit)			
3	25	03	1,01	3	Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	Prov. Aceh	Jumlah Sarana Usaha Perikanan Tangkap yang Tersedia di Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil (Unit)	200	4.149.590.031	Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	Prov. Aceh	Jumlah Sarana Usaha Perikanan Tangkap yang Tersedia di Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil (Unit)	200	1.963.290.213	
3	25	03	1,02		Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat diusahakan		Jumlah persentase pengelolaan penangkapan ikan di wilayah Perairan Umum	100	308.000.000	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat diusahakan		Jumlah persentase pengelolaan penangkapan ikan di wilayah Perairan	100	14.100.000	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
					Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
					Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi		daratan Aceh (%)			Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi		Umum daratan Aceh (%)			
3	25	03	1,02	1	Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan	Prov. Aceh	Jumlah Data dan Informasi Sumber Daya Ikan yang Tersedia di Wilayah Perairan Darat (Dokumen)	5	308.000.000	Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan	Prov. Aceh	Jumlah Data dan Informasi Sumber Daya Ikan yang Tersedia di Wilayah Perairan Darat (Dokumen)	5	14.100.000	
3	25	03	1,02	2	Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	Prov. Aceh	Jumlah Prasarana Usaha Perikanan Tangkap yang	0	-	Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	Prov. Aceh	Jumlah Prasarana Usaha Perikanan Tangkap yang	0	-	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
					Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
							Tersedia di Wilayah Perairan Darat (Unit)					Tersedia di Wilayah Perairan Darat (Unit)			
3	25	03	1,06		Penetapan Lokasi Pembangunan serta Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Provinsi		Jumlah pembangunan dan pengelolaan pelabuhan provinsi (lokasi)	8	39.729.849.969	Penetapan Lokasi Pembangunan serta Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Provinsi		Jumlah pembangunan dan pengelolaan pelabuhan provinsi (lokasi)	8	14.680.535.054	
3	25	03	1,06	2	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pelabuhan Perikanan	Prov. Aceh	Jumlah Sarana dan Prasarana Pelabuhan Perikanan yang Tersedia (Unit)	8	32.174.140.000	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pelabuhan Perikanan	Prov. Aceh	Jumlah Sarana dan Prasarana Pelabuhan Perikanan yang Tersedia (Unit)	8	12.330.590.178	
3	25	03	1,06	3	Pelaksanaan Fungsi Pemerintahan dan Pengusahaan Pelabuhan Perikanan	Prov. Aceh	Fungsi Pemerintahan dan Pengusahaan Pelabuhan	12	7.555.709.969	Pelaksanaan Fungsi Pemerintahan dan Pengusahaan Pelabuhan	Prov. Aceh	Fungsi Pemerintahan dan Pengusahaan	12	2.349.944.876	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
					Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
							Perikanan yang Terlaksana (Layanan)			Perikanan		Pelabuhan Perikanan yang Terlaksana (Layanan)			
3	25	04			Program Pengelolaan Perikanan Budidaya		Nilai Tukar Pembudidayaan ikan (NTPi)	98,04	34.823.889.322	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya		Nilai Tukar Pembudidayaan ikan (NTPi)	98,04	11.481.944.722	
3	25	04	1,05		Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Laut		Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya yang dibantu (RTP)	100	3.650.000.000	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Laut		Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya yang dibantu (RTP)	100	2.081.681.000	
3	25	04	1,05	1	Penyediaan data dan Informasi pembudidayaan ikan di Laut dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Prov. Aceh	Jumlah dokumen produksi perikanan budidaya (dokumen)	2	350.000.000	Penyediaan data dan Informasi pembudidayaan ikan di Laut dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Prov. Aceh	Jumlah dokumen produksi perikanan budidaya (dokumen)	2	24.000.000	
3	25	04	1,05	2	Penyediaan Prasarana	Prov. Aceh	Jumlah Balai Benih Ikan	4	3.000.000.000	Penyediaan Prasarana	Prov. Aceh	Jumlah Balai Benih	4	2.057.681.000	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
					Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
					Pembudidayaan Ikan di Laut		yang beroperasi al (unit)			Pembudidayaan Ikan di Laut		Ikan yang beroperasi al (unit)			
3	25	04	1,05	7	Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Laut dan di Kawasan Konservasi yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Provinsi	Prov. Aceh	Jumlah pembudidaya ikan di kawasan konservasi yang dibina (orang)	30	300.000.000	Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Laut dan di Kawasan Konservasi yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Provinsi	Prov. Aceh	Jumlah pembudidaya ikan di kawasan konservasi yang dibina (orang)	0	-	
3	25	04			Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Perairan Darat		Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya yang dibantu (RTP)	700	31.173.889.322	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Perairan Darat		Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya yang dibantu (RTP)	700	9.400.263.722	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
					Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
3	25	04	1,06	1	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan di Air Payau dan Air Tawar yang Penggunaan Sumber Dayanya lebih Efisien Apabila dilakukan oleh Daerah Provinsi dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Prov. Aceh	Jumlah klaster pembudidayaan ikan yang dibantu prasarananya (klaster)	37	21.773.889.322	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan di Air Payau dan Air Tawar yang Penggunaan Sumber Dayanya lebih Efisien Apabila dilakukan oleh Daerah Provinsi dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Prov. Aceh	Jumlah klaster pembudidayaan ikan yang dibantu prasarananya (klaster)	37	6.007.771.722	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
					Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
3	25	04	1,06	2	Penyediaan Sarana Pembudidayaan Ikan di Air Payau dan Air Tawar yang Penggunaan Sumber Dayanya lebih Efisien apabila dilakukan Oleh Daerah Provinsi dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Prov. Aceh	Jumlah klaster pembudidayaan ikan yang dibantu sarananya (klaster)	37	9.400.000.000	Penyediaan Sarana Pembudidayaan Ikan di Air Payau dan Air Tawar yang Penggunaan Sumber Dayanya lebih Efisien apabila dilakukan Oleh Daerah Provinsi dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Prov. Aceh	Jumlah klaster pembudidayaan ikan yang dibantu sarananya (klaster)	37	3.392.492.000	
3	25	05			Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan		Persentase Kepatuhan Pelaku Usaha KP terhadap ketentuan	63	1.560.560.000	Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan		Persentase Kepatuhan Pelaku Usaha KP terhadap ketentuan	63	349.868.000	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
					Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
							peraturan perundang-undangan yang berlaku (%)					peraturan perundang-undangan yang berlaku (%)			
3	25	05	1,01		Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Sampai Dengan 12 Mil		Jumlah Kabupaten/Kota yang diawasi Sumber Daya Perikananannya (Kab/Kota)	18	1.130.560.000	Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Sampai Dengan 12 Mil		Jumlah Kabupaten/Kota yang diawasi Sumber Daya Perikananannya (Kab/Kota)	18	320.088.000	
3	25	05	1,01	1	Pengawasan Pemanfaatan Ruang Laut Sampai Dengan 12 Mil	Prov. Aceh	Jumlah hari patroli pengawasan SDKP (hari)	40	600.000.000	Pengawasan Pemanfaatan Ruang Laut Sampai Dengan 12 Mil	Prov. Aceh	Jumlah hari patroli pengawasan SDKP (hari)	40	288.166.000	
3	25	05	1,01	2	Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap Sampai Dengan 12 Mil	Prov. Aceh	Jumlah Kasus Pelanggaran Tindak Pidana Perikanan	4	330.560.000	Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap Sampai Dengan 12 Mil	Prov. Aceh	Jumlah Kasus Pelanggaran Tindak Pidana	4	31.922.000	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
					Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
							yang terselesaikan (Kasus)					Perikanan yang terselesaikan (Kasus)			
3	25	05	1.01	4	Penumbuhan dan Pengembangan Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS)	Prov. Aceh	Terbina dan terevaluasinya POKMASWAS (Kelompok)	25	200.000.000	Penumbuhan dan Pengembangan Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS)	Prov. Aceh	Terbina dan terevaluasinya POKMASWAS (Kelompok)	0	-	
3	25	05	1.02		Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi		Jumlah Kabupaten/Kota yang diawasi Sumber Daya Perikanannya (Kab/Kota)	23	430.000.000	Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi		Jumlah Kabupaten/Kota yang diawasi Sumber Daya Perikanannya (Kab/Kota)	23	29.780.000	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
					Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
3	25	05	1.02	3	Pengawasan Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Prov. Aceh	Jumlah pelaku usaha pemasaran dan pengolahan hasil perikanan yang diawasi (pelaku usaha)	10	430.000.000	Pengawasan Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Prov. Aceh	Jumlah pelaku usaha pemasaran dan pengolahan hasil perikanan yang diawasi (pelaku usaha)	10	29.780.000	
3	25	06			Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan		Kontribusi sektor kelautan dan perikanan terhadap PDRB Aceh (%)	5,35	3.410.110.678	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan		Kontribusi sektor kelautan dan perikanan terhadap PDRB Aceh (%)	5,35	1.053.976.525	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
					Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
3	25	06	1,02		Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Menengah dan Besar		Tersedianya usaha pengolahan hasil perikanan yang bersertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP)	90	1.100.000.000	Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Menengah dan Besar		Tersedianya usaha pengolahan hasil perikanan yang bersertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP)	90	208.000.000	
3	25	06	1,02	1	Pelaksanaan Bimbingan, Fasilitasi, Pemantauan, dan Evaluasi terhadap Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan dalam Rangka Menghasilkan Produk yang Aman untuk Dikonsumsi atau digunakan, dan Berdaya Saing	Prov. Aceh	Jumlah Unit Usaha yang Diberikan Pembinaan, Fasilitasi, Pemantauan, dan Evaluasi Terhadap Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, dan Daya Saing serta	12	1.100.000.000	Pelaksanaan Bimbingan, Fasilitasi, Pemantauan, dan Evaluasi terhadap Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan dalam Rangka Menghasilkan Produk yang Aman untuk Dikonsumsi atau digunakan, dan Berdaya Saing	Prov. Aceh	Jumlah Unit Usaha yang Diberikan Pembinaan, Fasilitasi, Pemantauan, dan Evaluasi Terhadap Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, dan Daya	12	208.000.000	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
					Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
							Pemberdayaan Usaha dalam Rangka Menghasilkan Produk yang Aman dan Bermutu untuk Dikonsumsi atau Digunakan, dan Berdaya Saing (Unit Usaha)					Saing serta Pemberdayaan Usaha dalam Rangka Menghasilkan Produk yang Aman dan Bermutu untuk Dikonsumsi atau Digunakan, dan Berdaya Saing (Unit Usaha)			
3	25	06	1,03		Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu)		Terpenuhinya bahan baku perikanan di kabupaten/kota (kab/kota)	23	2.310.110.678	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Lintas Daerah Kabupaten/Kota		Terpenuhinya bahan baku perikanan di kabupaten/kota	23	845.976.525	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
					Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
					Daerah Provinsi					dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi		(kab/kota)			
3	25	06	1,03	1	Pemetaan dan Pemantauan Kebutuhan Bahan Baku Usaha Pengolahan/ distribusi Ikan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	Prov. Aceh	Jumlah Poklamsar yang dibina (kelompok)	35	2.310.110.678	Pemetaan dan Pemantauan Kebutuhan Bahan Baku Usaha Pengolahan/ distribusi Ikan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	Prov. Aceh	Jumlah Poklamsar yang dibina (kelompok)	35	845.976.525	

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Melalui pelaksanaan Musrenbang diperoleh berbagai usulan terhadap kebutuhan masyarakat terhadap program pembangunan yang akan dijadikan rencana pembangunan daerah. Melalui forum ini akan diketahui apa yang menjadi kebutuhan langsung masyarakat. Namun usulan yang masuk terlalu banyak dari jumlah usulan dibandingkan dengan kemampuan keuangan daerah. Untuk itu dilakukann penelaahan dan prioritas terhadap usulan yang ada.

Pada umumnya kebutuhan masyarakat yang tertampung pada Musrenbang telah terealisasi berdasarkan skala prioritas berupa :

- Penyediaan sarana dan prasarana Unit Perbenihan Rakyat (UPR) untuk menghasilkan benih unggul;
- Penyediaan angroinput untuk masyarakat pembudidaya baik air tawar maupun air payau;
- Revitalisasi klaster kolam, tambak, jembatan dan jalan produksi;
- Penyediaan sarana dan prasarana penangkapan;
- Peningkatan ekonomi masyarakat pesisir dengan pembedayaan petani garam;

Untuk lebih jelas usulan-usulan masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel T.C.3.2. Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan/Masyarakat Tahun 2024 Provinsi Aceh

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP		Produksi Perikanan Tangkap (ton)	248.488,62	
A	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Laut Sampai Dengan 12 Mil		Jumlah persentase pengelolaan penangkapan ikan di wilayah laut Aceh (%)	100,00	
-	Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	Abdya	Jumlah sarana usaha perikanan tangkap yang dibantu (unit)	2,00	
2	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA		Nilai Tukar Pembudidaya ikan (NTPi)	98,04	
A	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Laut		Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya yang dibantu (RTP)	800,00	

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
-	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan di Air Payau dan Air Tawar yang Penggunaan Sumber Dayanya lebih Efisien Apabila dilakukan oleh Daerah Provinsi dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya Lintas Daerah Kabupaten/Kota	A. Singkil, A. Selatan, Pidie Jaya	Jumlah klaster pembudidayaan ikan yang dibantu prasarananya (klaster)	8,00	
-	Penyediaan Sarana Pembudidayaan Ikan di Air Payau dan Air Tawar yang Penggunaan Sumber Dayanya lebih Efisien apabila dilakukan Oleh Daerah Provinsi dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Pidie Jaya, Subulussalam, Pidie	Jumlah klaster pembudidayaan ikan yang dibantu sarananya (klaster)	4,00	
3	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN		Kontribusi sektor kelautan dan perikanan terhadap PDRB Aceh (%)	5,35	
A	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Lintas Daerah Kabupaten/ Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi		Terpenuhinya bahan baku perikanan di kabupaten/kota (kab/kota)	23,00	
-	Pemetaan dan Pemantauan Kebutuhan Bahan Baku Usaha Pengolahan/ distribusi Ikan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	Aceh Utara	Jumlah Poklaksar yang dibina (kelompok)	5	

BAB 3. TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan RI tahun 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Kementerian Kelautan dan Perikanan RI terutama melaksanakan empat misi yaitu :

- “Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan”;
- “Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional”;
- “Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan”; dan
- “Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP”.

Menjabarkan misi pembangunan kelautan dan perikanan, maka tujuan pembangunan kelautan dan perikanan, meliputi:

- “Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan”, dengan tujuan:
 - meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM kelautan dan perikanan; dan
 - menguatnya inovasi dan riset kelautan dan perikanan.
- “Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional”, dengan tujuan:
 - optimasi pengelolaan sumber daya perikanan budidaya dan perikanan tangkap;
 - meningkatnya mutu, daya saing, dan penguatan sistem logistik hasil kelautan dan perikanan;
- meningkatnya pengawasan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan;
- meningkatnya sistem perkarantina ikan, pengendalian mutu, keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan; dan
- optimalnya pengelolaan ruang laut.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Tujuan RPA Tahun 2024-2026 yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi DKP Aceh yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat, kemandirian fiskal daerah dan ketahanan pangan dalam upaya mengurangi dampak sosial ekonomi Covid-19

Sedangkan sasaran perangkat daerah dinas kelautan dan perikanan adalah :

- a. Meningkatnya kesejahteraan petani dan nelayan;

Dengan Indikator Kinerja Utama :

1. Nilai tukar nelayan (NTN);
2. Nilai tukar petani ikan (NTPi)
3. Produksi Perikanan (ton)
 - Produksi Perikanan Tangkap (ton)

- Produksi Perikanan Budidaya (ton)
- b. Meningkatkan potensi sektor pertanian, peternakan, perkebunan dan perikanan
Dengan Indikator Kinerja Utama :
 1. Kontribusi sektor kelautan dan perikanan terhadap PDRB Aceh (%)
 2. Nilai Ekspor Perikanan (USD)
 3. Konsumsi ikan (kg/kapita/tahun)
 4. Produksi Garam (ton)
 5. Pengelolaan kawasan konservasi yang dikelola (%)
 6. Persentase Kepatuhan Pelaku Usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (%)

Adapun target kinerja yang ingin dicapai pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No.	Indikator	Target Capaian Tahun 2024
1	Nilai tukar nelayan (NTN)	103,00
	Nilai tukar petani ikan (NTPi)	98,04
2	Produksi Perikanan (ton)	363.572,58
	- Produksi Perikanan Tangkap (ton)	248.488,62
	- Produksi Perikanan Budidaya (ton)	115.083,96
3	Kontribusi sektor kelautan dan perikanan terhadap PDRB Aceh (%)	5,35
4	Nilai Ekspor Perikanan (USD)	2.256.368,00
6	Konsumsi ikan (kg/kapita/tahun)	59,42
7	Produksi Garam (ton)	10.600,00
8	Pengelolaan kawasan konservasi yang dikelola (%)	50,00
9	Persentase Kepatuhan Pelaku Usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (%)	63,00

BAB 4. RENCANA KERJA DAN PERANGKAT DAERAH

Adapun Rumusan Rencana Program dan Kegiatan SKPA Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

3.3 Program dan Kegiatan

Berdasarkan visi pemerintah Aceh yaitu Terwujudnya Aceh yang Damai dan Sejahtera Melalui Pemerintah yang Bersih, Adil dan Melayani” serta salah satu misi pemerintah Aceh yaitu “Mewujudkan kedaulatan dan ketahanan pangan” maka Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh untuk mendukung visi misi tersebut dilaksanakan melalui 6 program, 16 kegiatan dan 33 subkegiatan. Program dan kegiatan tersebut tersebar pada 23 Kabupaten/kota di Aceh dengan total anggaran yang diperlukan sebesar Rp. **75.878.836.759,-**

Adapun Rumusan Rencana Program dan Kegiatan SKPA Tahun 2024 dan Prakiraan Maju Tahun 2025 Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh sebagaimana tabel 18 berikut:

Tabel T-C 3.3. RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SKPA TAHUN 2024 DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2025

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerinta han Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2024						Cat atan Pen ting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025		
						Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sum ber Dana		Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolak Ukur	Target	
3					URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN													
3	25				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN								75.878.836.759					134.169.660.678
3	25	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH								43.612.896.934					43.037.000.000
3	25	01	1,01		Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah								237.213.001					1.550.000.000
3	25	01	1,01	02	Jumlah Dokumen DPA- SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusun an Dokumen DPA- SKPD (dokumen)	Lancarnya kebutuhan operasion al perkantoran (%)	Jumlah Dokumen DPA- SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusun an Dokumen DPA- SKPD (dokumen)	Persentas e konsistens i dokumen perencana an dalam proses perencana an pembangu nan ekonomi Aceh (%)	Kota Banda Aceh, Kuta Alam, Lampulo	95,00	10	100	237.213.001	PEN DAP ATA N ASLI DAE RAH (PAD)				1.200.000.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerinta han Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2024					Cat atan Pen ting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025			
						Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sum ber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolak Ukur	Target	
3	25	01	1,01	06	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusun an Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD (dokumen)	Lancarnya kebutuhan operasion al perkantoran (%)	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusun an Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD (dokumen)	Persentas e konsistens i dokumen perencana an dalam proses perencana an pembangu nan ekonomi Aceh (%)	Kota Banda Aceh, Kuta Alam, Lampulo	95,00	0	100	0	PEN DAP ATA N ASLI DAE RAH (PAD)			350.000.000	
3	25	01	1,02		Administrasi Keuangan							36.307.771.424	33.810.000.000					

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerinta han Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2024					Cat atan Pen ting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025			
						Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sum ber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolak Ukur	Target	
3	25	01	1,02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Lancarnya kebutuhan operasional perkantoran (%)	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (bulan)	Meningkatnya Kinerja ASN (orang)	Kota Banda Aceh, Kuta Alam, Lampulo	95,00	12	250	36.277.636.066	Dana Transfer Umum - Dana Alokasi Umum			33.600.000.000	
3	25	01	1,02	02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Lancarnya kebutuhan operasional perkantoran (%)	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN (dokumen)	Meningkatnya Kinerja ASN (orang)	Kota Banda Aceh, Kuta Alam, Lampulo	95,00	12	250	30.135.358	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) Dana Transfer Umum - Dana Alokasi			210.000.000	

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerinta han Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2024					Cat atan Pen ting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025			
						Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sum ber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolak Ukur	Target	
													si Umu m					
3	25	01	1,05		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah							0				220.000.000		
3	25	01	1,05	02	Pengadaa n Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkap annya	Lancarnya kebutuhan operasion al perkantoran (%)	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkap an (Paket)	Persentas e ketercapai an administra si kepegawa ian perangkat daerah (%)	Kota Banda Aceh, Kuta Alam, Lampulo	95,00	277	100	0	Dana Trans fer Umu m - Dana Aloka si Umu m				220.000.000
3	25	01	1,06		Administrasi Umum Perangkat Daerah							635.650.509				1.295.000.000		

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerinta han Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2024					Cat atan Pen ting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025			
						Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sum ber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolak Ukur	Target	
3	25	01	1,06	01	penyediaa n komponen instalasi listrik/pene rangan bangunan kantor	Lancarnya kebutuhan operasion al perkantoran (%)	Jumlah Paket Kompone n Instalasi Listrik/Pen erangan Bangunan Kantor yang Disediaka n (Paket)	Persentas e ketercapai an pelayanan umum dan perangkat daerah (%)	Kota Banda Aceh, Kuta Alam, Lampulo	95,00	12	100	5.000.000	PEN DAP ATA N ASLI DAE RAH (PAD) Dana Trans fer Umu m - Dana Aloka si Umu m			65.000.000	

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerinta han Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2024					Cat atan Pen ting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025			
						Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sum ber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolak Ukur	Target	
3	25	01	1,06	02	Penyediaa n Peralatan dan Perlengka pan Kantor	Lancarnya kebutuhan operasion al perkantor an (%)	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengka pan Kantor yang Disediaka n (Paket)	Persentas e ketercapai an pelayanan umum dan perangkat daerah (%)	Kota Banda Aceh, Kuta Alam, Lampulo	95,00	12	100	60.000.000	PEN DAP ATA N ASLI DAE RAH (PAD) Dana Trans fer Umu m - Dana Aloka si Umu m				150.000.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2024					Catatan Pen ting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025			
						Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolak Ukur	Target	
3	25	01	1,06	04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Lancarnya kebutuhan operasional perkantoran (%)	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan (Paket)	Persentase ketercapaian pelayanan umum dan perangkat daerah (%)	Kota Banda Aceh, Kuta Alam, Lampulo	95,00	12	100	210.650.509	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) Dana Transfer Umum - Dana Alokasi Umum			365.000.000	

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerinta han Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2024					Cat atan Pen ting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025			
						Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sum ber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolak Ukur	Target	
3	25	01	1,06	05	penyediaa n barang cetakan dan penggandaan	Lancarnya kebutuhan operasion al perkantoran (%)	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan (Paket)	Persentas e ketercapaian pelayanan umum dan perangkat daerah (%)	Kota Banda Aceh, Kuta Alam, Lampulo	95,00	12	100	110.000.000	PEN DAP ATA N ASLI DAE RAH (PAD) Dana Trans fer Umu m - Dana Aloka si Umu m			215.000.000	

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerinta han Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2024					Cat atan Pen ting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025			
						Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sum ber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
3	25	01	1,06	09	Penyeleng garaan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Lancarnya kebutuhan operasion al perkantoran (%)	Jumlah Laporan Penyeleng garaan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)	Persentas e ketercapai an pelayanan umum dan perangkat daerah (%)	Kota Banda Aceh, Kuta Alam, Lampulo	95,00	12	100	250.000.000	PEN DAP ATA N ASLI DAE RAH (PAD) Dana Trans fer Umu m - Dana Aloka si Umu m				500.000.000
3	25	01	1,07		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah								0	0				

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerinta han Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2024						Cat atan Pen ting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025		
						Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sum ber Dana		Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolak Ukur	Target	
3	25	01	1,07	01	Pengadaa n Sarana dan Prasarana Pendukun g Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Lancarnya kebutuhan operasion al perkantoran (%)	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukun g Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediaka n (Unit)	Tersedian ya sarana dan Prasarana penunjang urusan pemerinta h daerah (unit)	Kota Banda Aceh, Kuta Alam, Lampulo	95,00	0	0	0	Dana Trans fer Umu m - Dana Aloka si Umu m				0
3	25	01	1,08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah								5.782.262.000					2.987.000.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerinta han Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2024					Cat atan Pen ting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025			
						Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sum ber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolak Ukur	Target	
3	25	01	1,08	01	Penyediaa n Jasa Surat Menyurat	Lancarnya kebutuhan operasion al perkantoran (%)	Jumlah Laporan Penyediaa n Jasa Surat Menyurat (Laporan)	Tersedian ya Jasa penunjang urusan pemerinta han daerah (bulan)	Kota Banda Aceh, Kuta Alam, Lampulo	95,00	12	12	5.000.000	Dana Trans fer Umu m - Dana Aloka si Umu m				17.000.000
3	25	01	1,08	2	Penyediaa n Jasa Komunikas i, Sumber Daya Air dan Listrik	Lancarnya kebutuhan operasion al perkantoran (%)	Jumlah Laporan Penyediaa n Jasa Komunika si, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediaka n (Laporan)	Tersedian ya Jasa penunjang urusan pemerinta han daerah (bulan)	Kota Banda Aceh, Kuta Alam, Lampulo	95,00	12	12	1.132.925.000	PEN DAP ATA N ASLI DAE RAH (PAD) Dana Trans fer Umu m -				860.000.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerinta han Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2024					Cat atan Pen ting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025		
						Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sum ber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan			Tolak Ukur	Target	
														Dana Aloka si Umu m			
3	25	01	1,08	3	penyediaa n jasa peralatan dan perlengkap an kantor	Lancarnya kebutuhan operasion al perkantor an (%)	Jumlah Laporan Penyediaa n Jasa Peralatan dan Perlengka pan Kantor yang Disediaka n (Laporan)	Tersedian ya Jasa penunjang urusan pemerinta han daerah (bulan)	Kota Banda Aceh, Kuta Alam, Lampulo	95,00	12	12	10.000.000	PEN DAP ATA N ASLI DAE RAH (PAD) Dana Trans fer Umu m - Dana Aloka si Umu m			530.000.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerinta han Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2024					Cat atan Pen ting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025		
						Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sum ber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan			Tolak Ukur	Target	
3	25	01	1,08	04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Lancarnya kebutuhan operasional perkantoran (%)	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)	Tersedianya Jasa penunjang urusan pemerintahan daerah (bulan)	Kota Banda Aceh, Kuta Alam, Lampulo	95,00	12	12	4.634.337.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) Dana Transfer Umum - Dana Alokasi Umum			1.580.000.000
3	25	01	1,09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah								650.000.000				3.175.000.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerinta han Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2024					Cat atan Pen ting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025			
						Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sum ber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolak Ukur	Target	
3	25	01	1,09	02	Penyediaa n Jasa Pemeliha ran, Biaya Pemeliha ran, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasion al atau Lapangan	Lancarnya kebutuhan operasion al perkant oran (%)	Jumlah Kendaraa n Dinas Operasion al atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarka n Pajak dan Perizinann ya (Unit)	Terpelihar anya barang milik daerah (unit)	Kota Banda Aceh, Kuta Alam, Lampulo	95,00	42	42	650.000.000	Dana Trans fer Umu m - Dana Aloka si Umu m				875.000.000
3	25	01	1,09	9	Pemeliha ran/Rehab ilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Lancarnya kebutuhan operasion al perkant oran (%)	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara /Direhabilit asi (Unit)	Terpelihar anya barang milik daerah (unit)	Kota Banda Aceh, Kuta Alam, Lampulo	95,00	0	42	0	PEN DAP ATA N ASLI DAE RAH (PAD)Dan a Trans fer				2.300.000.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerinta han Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2024					Cat atan Pen ting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025			
						Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sum ber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolak Ukur	Target	
													Umu m - Dana Aloka si Umu m					
3	25	02			Program Pengelolaan Kelautan, Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil							2.697.725.311					3.468.000.000	
3	25	02	1,01		Pengelolaan Ruang Laut Sampai Dengan 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi							1.255.802.275					2.190.000.000	
3	25	02	1,01	01	Penyusun an dan Penetapan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau- Pulau Kecil	Persentas e Kawasan konservas i yang dikelola (%)	Jumlah Dokumen Materi Teknis Muatan Perairan Pesisir pada RTRW Provinsi/D okumen Final RZWP-3- K (dokumen	Jumlah ruang laut Aceh di Kab/Kota sampai dengan 12 mil yang dikelola (Kab/Kota)	Prov. Aceh	50	4	4	35.000.000	Dana Oton omi Khus us - Provi nsi Aceh				378.000.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerinta han Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2024					Cat atan Pen ting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025			
						Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sum ber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolak Ukur	Target	
						)												
3	25	02	1,01	02	Pengelola Kawasan Konservasi di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil berdasarkan penetapan dari Pemerintah Pusat	Persentase Kawasan konservasi yang dikelola (%)	Luasan Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang Terkelola (ha)	Jumlah ruang laut Aceh di Kab/Kota sampai dengan 12 mil yang dikelola (Kab/Kota)	Prov. Aceh	50	2	4	40.000.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh				1.260.000.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerinta han Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2024					Cat atan Pen ting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025			
						Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sum ber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolak Ukur	Target	
3	25	02	1,01	03	Rehabilitasi Wilayah Perairan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Persentase Kawasan konservasi yang dikelola (%)	Jumlah dokumen Luasan Wilayah Perairan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang Direhabilitasi (dokumen)	Jumlah ruang laut Aceh di Kab/Kota sampai dengan 12 mil yang dikelola (Kab/Kota)	Prov. Aceh	50	4	4	1.180.802.275	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh				552.000.000
3	25	02	1,03		Pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil								1.441.923.036				1.278.000.000	
3	25	02	1,03	01	Pengembangan Kapasitas Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Persentase Kawasan konservasi yang dikelola (%)	Jumlah Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang Meningkatkan Kapasitasnya	Jumlah masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil yang terampil (orang)	Prov. Aceh	50	50	50	1.441.923.036	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh				1.278.000.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerinta han Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2024					Cat atan Pen ting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025			
						Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sum ber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolak Ukur	Target	
							(orang)											
3	25	02	1,03	02	Penguatan dan Pengembangan Kelembagaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Persentase Kawasan konservasi yang dikelola (%)	Jumlah Kelompok Masyarakat yang Mengikuti Penguatan dan Pengembangan Kelembagaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (kelompok)	Jumlah masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil yang terampil (orang)	Prov. Aceh	50	0	50	0	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh				0

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerinta han Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2024						Cat atan Pen ting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025		
						Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sum ber Dana		Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
3	25	03			Program Pengelolaan Perikanan Tangkap							16.682.425.267				45.694.660.678		
3	25	03	1,01		Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Laut Sampai Dengan 12 Mil							1.987.790.213				4.331.650.000		
3	25	03	1,01	01	Penyediaa n Data dan Informasi Sumber Daya Ikan	Produksi Perikanan Tangkap (ton)	Jumlah data dan Informasi Sumber Daya Ikan yang Tersedia di Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil (Dokumen)	Jumlah persentas e pengelola an penangka pan ikan di wilayah laut Aceh (%)	Prov. Aceh	248488,62	4	100	24.500.000	Dana Oton omi Khus us - Provi nsi Aceh				478.150.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerinta han Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2024					Cat atan Pen ting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025			
						Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sum ber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolak Ukur	Target	
3	25	03	1,01	03	Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	Produksi Perikanan Tangkap (ton)	Jumlah Prasarana Usaha Perikanan Tangkap yang Tersedia di Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil (Unit)	Jumlah persentas e pengelola an penangka pan ikan di wilayah laut Aceh (%)	Prov. Aceh	248488,62	0	100	0	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh				0
3	25	03	1,01	3	Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	Produksi Perikanan Tangkap (ton)	Jumlah Sarana Usaha Perikanan Tangkap yang Tersedia di Wilayah Laut	Jumlah persentas e pengelola an penangka pan ikan di wilayah laut Aceh	Prov. Aceh	248488,62	200	100	1.963.290.213	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh				3.853.500.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerinta han Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2024					Cat atan Pen ting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025			
						Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sum ber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolak Ukur	Target	
							sampai dengan 12 Mil (Unit)	(%)										
3	25	03	1,02		Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat diusahakan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi							14.100.000				333.900.000		
3	25	03	1,02	01	Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan	Produksi Perikanan Tangkap (ton)	Jumlah Data dan Informasi Sumber Daya Ikan yang Tersedia di Wilayah Perairan Darat (Dokumen)	Jumlah persentase pengelolaan penangkapan ikan di wilayah Perairan Umum daratan Aceh (%)	Prov. Aceh	248488,62	5	100	14.100.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh			333.900.000	
3	25	03	1,06		Penetapan Lokasi Pembangunan serta Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Provinsi							14.680.535.054				41.029.110.678		

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerinta han Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2024					Cat atan Pen ting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025			
						Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sum ber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolak Ukur	Target	
3	25	03	1,06	02	Penyediaa n Sarana dan Prasarana Pelabuhan Perikanan	Produksi Perikanan Tangkap (ton)	Jumlah Sarana dan Prasarana Pelabuha n Perikanan yang Tersedia (Unit)	Jumlah pembangu nan dan pengelola an pelabuhan provinsi (lokasi)	Prov. Aceh	248488,62	8	8	12.330.590.178	Dana Oton omi Khus us - Provi nsi Aceh			39.199.000.000	
3	25	03	1,06	03	Pelaksana an Fungsi Pemerinta han dan Pengusah aan Pelabuhan Perikanan	Produksi Perikanan Tangkap (ton)	Fungsi Pemerinta han dan Pengusah aan Pelabuha n Perikanan yang Terlaksan a (Layanan)	Jumlah pembangu nan dan pengelola an pelabuhan provinsi (lokasi)	Prov. Aceh	248488,62	12	8	2.349.944.876	Dana Oton omi Khus us - Provi nsi Aceh			1.830.110.678	
3	25	04			Program Pengelolaan Perikanan Budidaya								11.481.944.722	36.539.000.000				
3	25	04	1,05		Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Laut								2.081.681.000	4.039.000.000				

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerinta han Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2024					Cat atan Pen ting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025			
						Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sum ber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolak Ukur	Target	
3	25	04	1,05	02	Penyediaa n data dan Informasi pembudida yaan ikan di Laut dan Lintas Daerah Kabupaten /Kota	Nilai Tukar Pembudid aya ikan (NTPi)	Jumlah dokumen produksi perikanan budidaya (dokumen)	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya yang dibantu (RTP)	Prov. Aceh	98,04	2	100	24.000.000	Dana Oton omi Khus us - Provi nsi Aceh				350.000.000
3	25	04	1,05	03	Penyediaa n Prasarana Pembudid ayaan Ikan di Laut	Nilai Tukar Pembudid aya ikan (NTPi)	Jumlah Balai Benih Ikan yang beroperasi onal (unit)	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya yang dibantu (RTP)	Prov. Aceh	98,04	4	100	2.057.681.000	Dana Oton omi Khus us - Provi nsi Aceh				3.300.000.000
3	25	04	1,05	7	Pembinaa n dan Pemantau an Pembudid ayaan Ikan di Laut dan	Nilai Tukar Pembudid aya ikan (NTPi)	Jumlah pembudid aya ikan di kawasan konservas i yang dibina	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya yang dibantu (RTP)	Prov. Aceh	98,04	0	100	-					389.000.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerinta han Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2024					Cat atan Pen ting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025			
						Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sum ber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolak Ukur	Target	
					di Kawasan Konservasi yang dikelola oleh Pemerinta h Daerah Provinsi		(orang)											
3	25	04	1,06		Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Perairan Darat						9.400.263.722				32.500.000.000			

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerinta han Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2024					Cat atan Pen ting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025			
						Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sum ber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolak Ukur	Target	
3	25	04	1,00	05	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan di Air Payau dan Air Tawar yang Penggunaan Sumber Dayanya lebih Efisien Apabila dilakukan oleh Daerah Provinsi dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya	Nilai Tukar Pembudidaya ikan (NTPi)	Jumlah klaster pembudidayaan ikan yang dibantu prasarananya (klaster)	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya yang dibantu (RTP)	Prov. Aceh	98,04	37	100	6.007.771.722	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh			23.000.000.000	

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerinta han Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2024					Cat atan Pen ting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025			
						Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sum ber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolak Ukur	Target	
					Lintas Daerah Kabupaten /Kota													
3	25	04	1,06	5	Penyediaan SaranaPembudidayaan Ikan di AirPayau dan Air Tawar yangPenggunaan SumberDayanya lebih Efisienapabila dilakukan OlehDaerah Provinsi dan/atauManfaat	Nilai Tukar Pembudidaya ikan (NTPi)	Jumlah klaster pembudidayaan ikan yang dibantu sarananya (klaster)	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya yang dibantu (RTP)	Prov. Aceh	98,04	37	100	3.392.492.000				9.500.000.000	

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerinta han Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2024					Cat atan Pen ting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025			
						Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sum ber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolak Ukur	Target	
					atau DampakN egatifnya Lintas DaerahKa bupaten/K ota													
3	25	05			Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan							349.868.000	1.294.500.000					
3	25	05	1,01		Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Sampai Dengan 12 Mil							320.088.000	1.200.000.000					
3	25	05	1,01	01	Pengawas an Pemanfaat an Ruang Laut Sampai Dengan 12 Mil	Persentas e Kepatuha n Pelaku Usaha KP terhadap ketentuan perudang- udangan yang berlaku (%)	Jumlah hari patroli pengawas an SDKP (hari)	Jumlah Kabupate n/Kota yang diawasi Sumber Daya Perikanan nya (Kab/Kota)	Prov. Aceh	63	40	18	288.166.000	PEN DAP ATA N ASLI DAE RAH (PAD)			600.000.000	

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerinta han Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2024					Cat atan Pen ting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025			
						Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sum ber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolak Ukur	Target	
3	25	05	1,01	02	Pengawas an Usaha Perikanan Tangkap Sampai Dengan 12 Mil	Persentas e Kepatuha n Pelaku Usaha KP terhadap ketentuan peraturan perudang- udangan yang berlaku (%)	Jumlah Kasus Pelanggar an Tindak Pidana Perikanan yang terselesai kan (Kasus)	Jumlah Kabupate n/Kota yang diawasi Sumber Daya Perikanan nya (Kab/Kota)	Prov. Aceh	63	4	18	31.922.000	PEN DAP ATA N ASLI DAE RAH (PAD)				400.000.000
3	25	05	1,01	04	Penumbuh an dan Pengemba ngan Kelompok Masyaraka t Pengawas (POKMAS WAS)	Persentas e Kepatuha n Pelaku Usaha KP terhadap ketentuan peraturan perudang- udangan yang berlaku (%)	Terbina dan terevaluas inya POKMAS WAS (Kelompo k)	Jumlah Kabupate n/Kota yang diawasi Sumber Daya Perikanan nya (Kab/Kota)	Prov. Aceh	63	0	18	0	PEN DAP ATA N ASLI DAE RAH (PAD)				200.000.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerinta han Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2024					Cat atan Pen ting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025			
						Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sum ber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolak Ukur	Target	
3	25	05	1,02		Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi								29.780.000					94.500.000
3	25	05	1.02	03	Pengawas an Usaha Pemasara n dan Pengolaha n Hasil Perikanan Lintas Daerah Kabupaten /Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Persentas e Kepatuha n Pelaku Usaha KP terhadap ketentuan peraturan perudang- udangan yang berlaku (%)	Jumlah pelaku usaha pemasara n dan pengolaha n hasil perikanan yang diawasi (pelaku usaha)	Jumlah Kabupate n/Kota yang diawasi Sumber Daya Perikanan nya (Kab/Kota)	Prov. Aceh	63	10	23	29.780.000	PEN DAP ATA N ASLI DAE RAH (PAD)				94.500.000
3	25	06			Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan								1.053.976.525					4.136.500.000
3	25	06	1,02		Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Menengah dan Besar								208.000.000					1.380.500.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerinta han Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2024					Cat atan Pen ting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025			
						Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sum ber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
3	25	06	1,02	01	Pelaksana an Bimbingan , Fasilitasi, Pemantau an, dan Evaluasi terhadap Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan dalam Rangka Menghasil kan Produk yang Aman untuk Dikonsums i atau digunakan, dan Berdaya Sain	Kontribusi sektor kelautan dan perikanan terhadap PDRB Aceh (%)	Jumlah Unit Usaha yang Diberikan Pembinaa n, Fasilitasi, Pemantau an, dan Evaluasi Terhadap Mutu dan Keamana n Hasil Perikanan , dan Daya Saing serta Pemberda yaan Usaha dalam Rangka Menghasil	Tersedian ya usaha pengolaha n hasil perikanan yang bersertifik at Kelayakan Pengolah an (SKP)	Prov. Aceh	5,35	12	90	208.000.000	Dana Oton omi Khus us - Provi nsi Aceh			1.380.500.000	

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerinta han Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2024					Cat atan Pen ting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025			
						Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sum ber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolak Ukur	Target	
						kan Produk yang Aman dan Bermutu untuk Dikonsum si atau Digunaka n, dan Berdaya Saing (Unit Usaha)												
3	25	06	1,03		Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi						845.976.525				2.756.000.000			

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerinta han Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2024					Cat atan Pen ting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025			
						Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sum ber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolak Ukur	Target	
3	25	06	1,03	01	Pemetaaa n dan Pemantau an Kebutuhan Bahan Baku Usaha Pengolaha n/ distribusi Ikan Lintas Daerah Kabupaten /Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	Kontribusi sektor kelautan dan perikanan terhadap PDRB Aceh (%)	Jumlah Poklahsar yang dibina (kelompok)	Terpenuhi nya bahan baku perikanan di kabupaten /kota (kab/kota)	Prov. Aceh	5,35	35	23	845.976.525	Dana Oton omi Khus us - Provi nsi Aceh			2.756.000.000	

BAB V. PENUTUP

Rencana Kerja (RENJA) sebagai rencana pembangunan tahunan adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja Pemerintah Aceh untuk Tahun 2024 dan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan program kegiatan Tahun 2024.

Untuk dapat terlaksananya Renja SKPA tersebut maka sangat diperlukan dukungan lintas sektor dan lembaga terkait lainnya serta para *stakeholders* kelautan dan perikanan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan kelautan dan perikanan, terutama dalam meningkatkan perekonomian daerah.

Demikianlah Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2024 disusun, agar dapat digunakan sebagai pedoman dan arahan dalam dalam pelaksanaan program kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh Tahun 2024.

Banda Aceh, Juni 2023

KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN ACEH



ALIMAN, S.Pi, M.Si

Pembina TK. I

NIP. 19750210 200312 1 005

SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM PENYUSUNAN RENJA SKPA TAHUN 2024

KETUA TIM	: Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh
SEKRETARIS TIM	: Sekretaris Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh
KELOMPOK KERJA	: 1. Kepala Bidang Kelautan, Pesisir dan Pulau Pulau Kecil 2. Kepala Bidang Perikanan Tangkap 3. Kepala Bidang Perikanan Budidaya, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan 4. Kepala Bidang Pengawasan Kelautan dan Perikanan 5. Kepala Sub Bagian Program, Informasi dan Hubungan Masyarakat

Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN ACEH TAHUN 2024

Provinsi : Aceh
Nama SKPA : Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kesejahteraan petani dan nelayan	1. Nilai Tukar Nelayan (NTN) 2. Nilai Tukar Pembudidaya ikan (NTPi) 3. Produksi Perikanan (ton) - Produksi Perikanan Tangkap (ton) - Produksi Perikanan Budidaya (ton)	103,00 98,04 363.572,58 248.488,62 115.083,96
2.	Meningkatnya potensi sektor pertanian, peternakan, perkebunan dan perikanan	4. Kontribusi sektor kelautan dan perikanan terhadap PDRB Aceh (%) 5. Nilai Ekspor Perikanan (USD) 6. Konsumsi ikan (kg/kapita/tahun) 7. Produksi Garam (ton) 8. Persentase kawasan konservasi yang dikelola (%) Persentase Kepatuhan Pelaku Usaha 9. KP terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (%)	5,35 2.256.368,00 59,42 10.700,00 50,00 63,00

Banda Aceh, Juli 2023
KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN ACEH


ALIMAN, S.Pi, M.Si
NIP. 19750210 200312 1 005

